

PERTAMINA 



energia

WWW.PERTAMINA.COM

SEPTEMBER - SEPTEMBER 2021

6 ESG INSIGHT

**TRANSISI ENERGI:
GRAND STRATEGI
ENERGI NASIONAL,
KOMITMEN ESG
PERTAMINA**

*ENERGY TRANSITION:
GRAND STRATEGY OF
NATIONAL ENERGY,
PERTAMINA'S ESG
COMMITMENTS*

BLOK ROKAN UNTUK IBU PERTIWI

ROKAN BLOCK FOR THE MOTHERLAND

IHC TELEMED

"Sehat dalam Genggaman"



CARA MELAKUKAN TELEKONSULTASI IHC TELEMED KHUSUS COVID

1. Download aplikasi IHC Telemed melalui tautan: <https://bit.ly/aplikasihcteamed> atau scan barcode
2. Pilih layanan di aplikasi IHC Telemed.
3. Pilih salah satu Rumah Sakit IHC Grup di bawah ini :
 - Rumah Sakit Pusat Pertamina
 - Rumah Sakit Pertamina Jaya
 - Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
 - Rumah Sakit PELNI
4. Silahkan konsultasikan keluhan Anda dengan Dokter Umum* kami **secara cuma-cuma**, dengan memilih menu Klinik Covid-19.
5. Anda wajib menunjukkan hasil PCR positif/SWAB antigen reaktif** dari laboratorium setempat pada saat melakukan konsultasi.
6. Bila dari hasil pemeriksaan, Anda masuk dalam kategori ISOMAN dan mendapatkan resep obat, maka obat dapat diambil pada loket farmasi Telemedicine di seluruh Rumah Sakit BUMN***
7. Anda diharapkan kembali melakukan telekonsultasi pada hari ke-5 setelah pengobatan.
8. Bila mengalami penurunan atau perburukan kondisi, segera kunjungi Faskes terdekat.



Scan barcode ini untuk men-download aplikasi

Keterangan :

* Apabila Dokter Umum memberi rujukan untuk melanjutkan pengobatan ke Dokter Spesialis, maka akan dikenakan biaya

** Pasien terkonfirmasi positif adalah pasien yang memiliki hasil PCR positif 7 hari terakhir atau tes SWAB antigen reaktif 2 hari terakhir

*** Obat dan pengiriman dikenakan biaya

FROM THE EDITOR **energiá**

Tepat 9 Agustus 2021 pukul 00.00 WIB, Blok Rokan secara resmi dikelola oleh Pertamina. Seperti diketahui, lebih dari 90 tahun Blok Rokan dikelola oleh CPI, bagian dari Chevron yang merupakan perusahaan luar negeri.

Pengelolaan Blok Rokan yang dipercayakan kepada para perwira Pertamina Hulu Rokan menjadi babak baru perjalanan panjang blok migas terbesar kedua di Indonesia tersebut. Peralnya, kini pengelolaan Blok Rokan 100% kembali ke tangan Indonesia, termasuk 10% *participating interest* yang dialokasikan khusus untuk masyarakat Riau melalui BUMD Riau.

Bagaimana upaya yang dilakukan Pertamina untuk memenuhi harapan seluruh bangsa Indonesia dalam mengelola Blok Rokan? Kami mengulasnya dalam rubrik *main issue* edisi ini. Selain itu, kami menyajikan tulisan-tulisan menarik di rubrik lainnya.

Selamat membaca. **▀**

Exactly on 9 August, 2021, at 00.00 WIB, Rokan Block has officially operated by Pertamina. For over 90 years, the significant block was operated by CPI, subsidiary of Chevron foreign investment in the country.

The operation of Rokan Block by Pertamina marks the new chapter in the long journey of the the second largest oil and gas block in Indonesia. As of the very moment, Rokan Block management is 100% back to Indonesian hands, including the 10% participating interest allocated for the people of Riau through its region-owned enterprise.

What would Pertamina carry out to serve the hopes of the nation from the operation of Rokan Block? The discourse will be further discussed on our main issue section of this edition with addition of interesting articles in other sections worth to read.

*Enjoy the read. **▀***



Cover Story **BLOK ROKAN UNTUK IBU PERTIWI** *ROKAN BLOCK FOR THE MOTHERLAND*

KETUA PENGARAH | STEERING CHAIRPERSON
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB
| DEPUTY STEERING CHAIRPERSON**
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF
Fajriyah Usman

WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Heppy Wulansari

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR
Ray Jordan

PENYUNTING NASKAH | EDITOR
Ray Jordan, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti,
Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER
Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi,
Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304
Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT | PUBLISHER
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan |
PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 JANUARI
1966 | Peperlra No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

DISCLAIMER !

Foto-foto tanpa masker di edisi SEPTEMBER 2021 diambil sebelum pandemi COVID-19.
The photos without masks in the SEPTEMBER 2021 issue were taken before the COVID-19 pandemic.

CONTENTS

SEPTEMBER - SEPTEMBER 2021



Ray Jordan
Managing Editor
Jakarta, Indonesia



Rianti Octavia
Editor
Jakarta, Indonesia



Indah Nurbaeti
Writer
Main Issue
Jakarta, Indonesia



Septian Tri Kusuma
Writer
Community Development,
Figure, Review, Destination
Jakarta, Indonesia



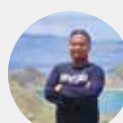
Hari Maulana
Writer & Editor
Innovation, Environment
Jakarta, Indonesia



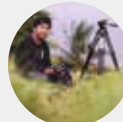
Indah Dwi Kartika
Writer
Healthy Lifestyle, Culinary, Meet Up
Jakarta, Indonesia



Priyo Widiyanto
Photographer & Writer
The Day in Pictures
Jakarta, Indonesia



Adityo Pratomo
Photographer
Jakarta, Indonesia



Trisno Ardi
Photographer
Jakarta, Indonesia



Andrianto Abdurrahman
Photographer
Jakarta, Indonesia

06 ESG Insight

**TRANSISI ENERGI:
GRAND STRATEGI ENERGI
NASIONAL, KOMITMEN ESG
PERTAMINA**
*ENERGY TRANSITION: GRAND
STRATEGY OF NATIONAL
ENERGY, PERTAMINA'S ESG
COMMITMENTS*

10 Main Issue

- **MELANGKAH BERSAMA MENUJU
KEDAULATAN ENERGI BANGSA**
*JOIN HANDS TOWARDS THE NATIONAL
ENERGY SOVEREIGNTY*
- **GERAK CEPAT ENERGI BARU
BLOK ROKAN**
*FAST FORWARD THE NEW ENERGY OF
ROKAN BLOCK*
- **PERTAMINA PASTI MAMPU
MENGELOLA BLOK ROKAN**
*PERTAMINA IS MORE THAN CAPABLE
TO OPERATE ROKAN BLOCK*



30 Figure

**APRESIASI DARI SEBUAH
DEDIKASI UNTUK NEGERI**
*APPRECIATION TOWARDS A
DEDICATION TO THE NATION*

36 Innovation
**HEX STRADDLE PACKER,
TEKNOLOGI PHM
TINGKATKAN PRODUKSI
MIGAS**

*HEX STRADDLE PACKER,
ADVANCE TECHNOLOGY
FOR BOOSTING PHM'S OIL
AND GAS PRODUCTION*

**40 Community
Development**

**OMZET MELONJAK BERKAT
MELEK DIGITAL**
*SOARING BUSINESS WITH
DIGITALIZATION*



46 Meet Up

48 Review
**TIGA FILM PENDEK
INDONESIA YANG
MENDUNIA**
*THREE INDONESIAN SHORT FILMS
TOOK OVER THE WORLD*

52 Healthy Lifestyle
**TIPS MENGASIHI KALA
TERKONFIRMASI COVID-19**
*WAYS OF NURSING FOR THE
COVID-19 POSITIVE*

56 Environment
**KELOLA LIMBAH PLASTIK
DENGAN BANK SAMPAH**
*PLASTIC WASTE MANAGEMENT
WITH WASTE BANK*

64 Destination
**MENIKMATI INDAHNYA
ALAM SITU GUNUNG**
*BREATHTAKING BEAUTY OF SITU
GUNUNG LANDSCAPE*



69 Culinary
**MENCIPI JAJANAN KOREA
YANG MAKIN HITS**
*TASTY CHALLENGE FOR TRENDY
KOREAN SNACKS*

74 The Day in Pictures
**FASILITAS KEREN RS
MODULAR TANJUNG DUREN**
*ADVANCE FACILITY AT TANJUNG
DUREN MODULAR HOSPITAL*



TRANSISI ENERGI: GRAND STRATEGI ENERGI NASIONAL, KOMITMEN ESG PERTAMINA

ENERGY TRANSITION: GRAND STRATEGY OF NATIONAL ENERGY, PERTAMINA'S ESG COMMITMENTS

Presiden RI Joko Widodo menetapkan Grand Strategi Energi Nasional yang bertujuan untuk menjawab persoalan terkait dengan peningkatan permintaan energi jangka panjang dan terbatasnya pasokan sumber daya energi nasional melalui transformasi energi dan memperkuat *green economy*, *green technology* dan *green product*.

Grand Strategi tersebut akan memanfaatkan EBT di Indonesia dan akan menjadi Rancangan Undang-Undang (RUU) yang merupakan bagian dari Program Legislasi Nasional (Prolegnas) 2021 DPR dan ditargetkan tuntas tahun ini.

Sebelumnya, putusan Pemerintah dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) juga telah menetapkan target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050.

Pertamina turut serta dalam transformasi perusahaan dengan meluncurkan program transisi energi dalam Rencana Bisnis Jangka Panjang (RJPP) dengan memprioritaskan proyek Energi Baru Terbarukan yang diwujudkan melalui 8 inisiatif strategis yang mengandalkan sumber energi yang melimpah di dalam negeri serta mengoptimalkan infrastruktur dari bisnis yang ada.

The president of the Republic of Indonesia, Joko Widodo has established the Grand Strategy of National Energy, which aims to answer various inquiries related to the increase in long-term demand towards energy and the limited supply of national energy resources through transforming energy and strengthening the green economy, green technology, and green products.

The Grand Strategy will utilize NRE in Indonesia and will become a Draft Law/Draft Bill (RUU) which is part of the 2021 House of Representatives (DPR) National Legislation Program (Prolegnas) and is targeted for completion this year.

Prior to this strategy, the Regulation on the National Energy Plan (RUEN) has also allocated targets for renewable energy with a sum of 23% in 2025 and 31% in 2050.

Pertamina is in favour of the company's transformation plan by launching an energy transition program in the Long-Term Business Plan (RJPP) by prioritizing New Renewable Energy projects which will be accomplished through 8 strategic initiatives that relies on abundant domestic energy sources as well as optimizing the infrastructure of existing businesses.



Apa saja 8 inisiatif strategi dalam Program Green Energy Transition Pertamina?

Energi Panas Bumi – Penambahan Kapasitas pemanfaatan energi panas bumi di Indonesia, dari 672 MW pada 2020 menjadi 1128 MW di 2026.

Hidrogen – Memulai inisiatif pemanfaatan Green Hydrogen dengan energi listrik di area *geothermal* dengan total kapasitas 20MW di 2025.

EV Battery & Energy Storage System – Bagian dalam JV Indonesia Battery Company dengan target produksi baterai 2022 kapasitas 0.2 Gwh menjadi 140 Gwh di tahun 2029 serta membangun ekosistem EV battery termasuk bisnis *swapping & charging*

Gasifikasi - Pembangunan Methanol Plant Dumai dengan kapasitas 1000 ktpa *onstream* (2025), Potensi *offtake* dari Nunukan 650 ktpa (2026) Bintuni pupuk Indonesia 1,800 ktpa (2026), serta Jambaran Tiung Biru dengan skema sinergi portfolio Upstream dan R&P sebesar 1,000 ktpa.

Energi Baru dan Terbarukan - Pengembangan *Dimethyl Ether* (DME) dengan kapasitas 5200 KTPA *on stream* (2025) dan peningkatan kapasitas pembangkit pada tahun 2020 – 2026 meliputi Solar PV 4 – 910 MW, Bayu 225 MW (2024) dan Hydro 200 – 400 MW.

Ekonomi Karbon Sirkular – Penerapan CCE di beberapa daerah: dengan melakukan *Recycle* (Biomass, Biogas), *Reduce* (Solar PV, EV, LNG Bunkering) *Reuse* (CO₂ untuk EOR dan Metanol)

What are the 8 strategic initiatives in Pertamina's Green Energy Transition Program?

Geothermal – Additional geothermal energy utilization capacity in Indonesia, from 672 MW in 2020 to 1128 MW in 2026.

Hydrogen – Initiating the Green Hydrogen utilization initiative with electricity in *geothermal* areas with a total capacity of 20MW in 2025.

EV Battery & Energy Storage System – Part of the JV Indonesia Battery Company with a battery production target 2020 of 0.2 GWh capacity to 140 GWh in 2029 and building an EV battery ecosystem including *swapping & Charging business*.

Gasification – Construction of the Dumai Methanol Plant with an *onstream* capacity of 1000 ktpa in 2025. *Offtake* potential from Nunukan 650 ktpa (2026), Bintuni fertilizer Indonesia 1,800 ktpa (2026), and Jambaran Tiung Biru with an Upstream and R&P portfolio synergy scheme of 1,000 ktpa.

New and Renewable Energy – *Dimethyl Ether* (DME) development with a capacity of 5200 KTPA *on stream* (2025) and increased generating capacity in 2020 – 2026 covering Solar PV 4 – 910 MW, Bayu 225 MW (2024), and Hydro 200 – 400 MW.

Circular Carbon Economy – Implementation of CCE in several areas: by doing *Recycle* (Biomass, Biogas), *Reduce* (Solar PV, EV, LNG Bunkering) *Reuse* (CO₂ for EOR and Methanol).

Kilang Ramah Lingkungan – Penambahan 5 Kilang Ramah Lingkungan dengan kapasitas 6 – 100 KTPA yang akan beroperasi pada 2025.

Bioenergi - Penambahan kapasitas pembangkit tahun 2026 Biomass/Biogas 153 MW, Bio blending Gasoil & gasoline, Biocrude dari algae serta etanol 1,000 KTPA onstream tahun 2025.

Dengan mengimplementasikan kedelapan inisiatif ini, Pertamina bergerak secara progresif dalam memproduksi energi bersih dan menurunkan emisi gas rumah kaca. Pada periode tersebut, Pertamina akan mengalokasikan sekitar 9% dari CAPEX khusus untuk pengembangan EBT.

Komitmen Pertamina untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai bauran energi tersebut ditunjukkan dengan mengimplementasikan pengelolaan bisnis khusus EBT ke dalam Subholding Power & New Renewable Energy pada Juni 2020. Tergabung di dalam Subholding tersebut adalah PT Pertamina Power Indonesia (PPI) yang memiliki anak/afiliasi usaha PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), PT Jawa Satu Power (JSP), dan PT Jawa Satu Regas (JSR).

Green Refinery – Addition of 5 Green Refinery (Environmentally Friendly Refinery) with a capacity of 6 – 100 KTPA which will operate in 2025.

Bioenergy – Additional generating capacity in 2026 Biomass/Biogas 153 MW, Bio blending Gasoil & gasoline, Biocrude from algae and ethanol 1,000 KTPA onstream in 2025.

By implementing these eight initiatives, Pertamina is moving progressively in producing clean energy and reducing greenhouse gas emissions. During this period, Pertamina will allocate around 9% of its CAPEX, specifically for the EBT development.

Pertamina's commitment to support the government's program in achieving renewable energy is demonstrated through the implementation of a special EBT business management into the Power & New Renewable Energy Subholding as of June 2020. Within the Subholding is PT Pertamina Power Indonesia (PPI) which has a subsidiary/business affiliate known as PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), PT Jawa Satu Power (JSP), and PT Jawa Satu Regas (JSR).



ENERGY TRANSITION: GRAND STRATEGY OF NATIONAL ENERGY, PERTAMINA'S ESG COMMITMENTS

PT Pertamina (Persero) is gradually making an energy transition. Energy transition, commonly known as decarbonization, has become the agenda and target of companies globally, including oil and gas companies.

Pertamina's commitment to supporting the government's program in achieving renewable energy is demonstrated through the implementation of a specific EBT business management into the Power & New Renewable Energy within Sub-Holding namely PPI, PGE, JSP, and JSR.

8 Strategic Initiatives in Pertamina's Green Energy Transition Program



Bioenergy

Additional generating capacity in 2026 Biomass/Biogas 153 MW, Bio blending Gasoil & gasoline, Biocrude from algae and ethanol 1,000 KTPA onstream in 2025.



Green Refinery

Addition of 5 Green Refinery (Environmentally Friendly Refinery) with a capacity of 6 – 100 KTPA which will operate in 2025.



zero-carbon

Circular Carbon Economy

Implementation of CCE in several areas: by doing

- Recycle (Biomass, Biogas),
- Reduce (Solar PV, EV, LNG Bunkering)
- Reuse (CO₂ for EOR and Methanol).



Geothermal

Additional geothermal energy utilization capacity in Indonesia, from 672 MW in 2020 to 1128 MW in 2026.



Hydrogen

Initiating the Green Hydrogen utilization initiative with electricity in geothermal areas with a total capacity of 20MW in 2025.



EV Battery & Energy Storage System

Part of the JV Indonesia Battery Company with a battery production target 2020 of 0.2 GWh capacity to 140 GWh in 2029 and building an EV battery ecosystem including swapping & Charging business.



Gasification

Construction of the Dumai Methanol Plant with an onstream capacity of 1000 ktpa in 2025, Offtake potential from Nunukan 650 ktpa (2026), Bintuni fertilizer Indonesia 1,800 ktpa (2026), and Jambaran Tiung Biru with an Upstream and R&P portfolio synergy scheme of 1,000 ktpa.



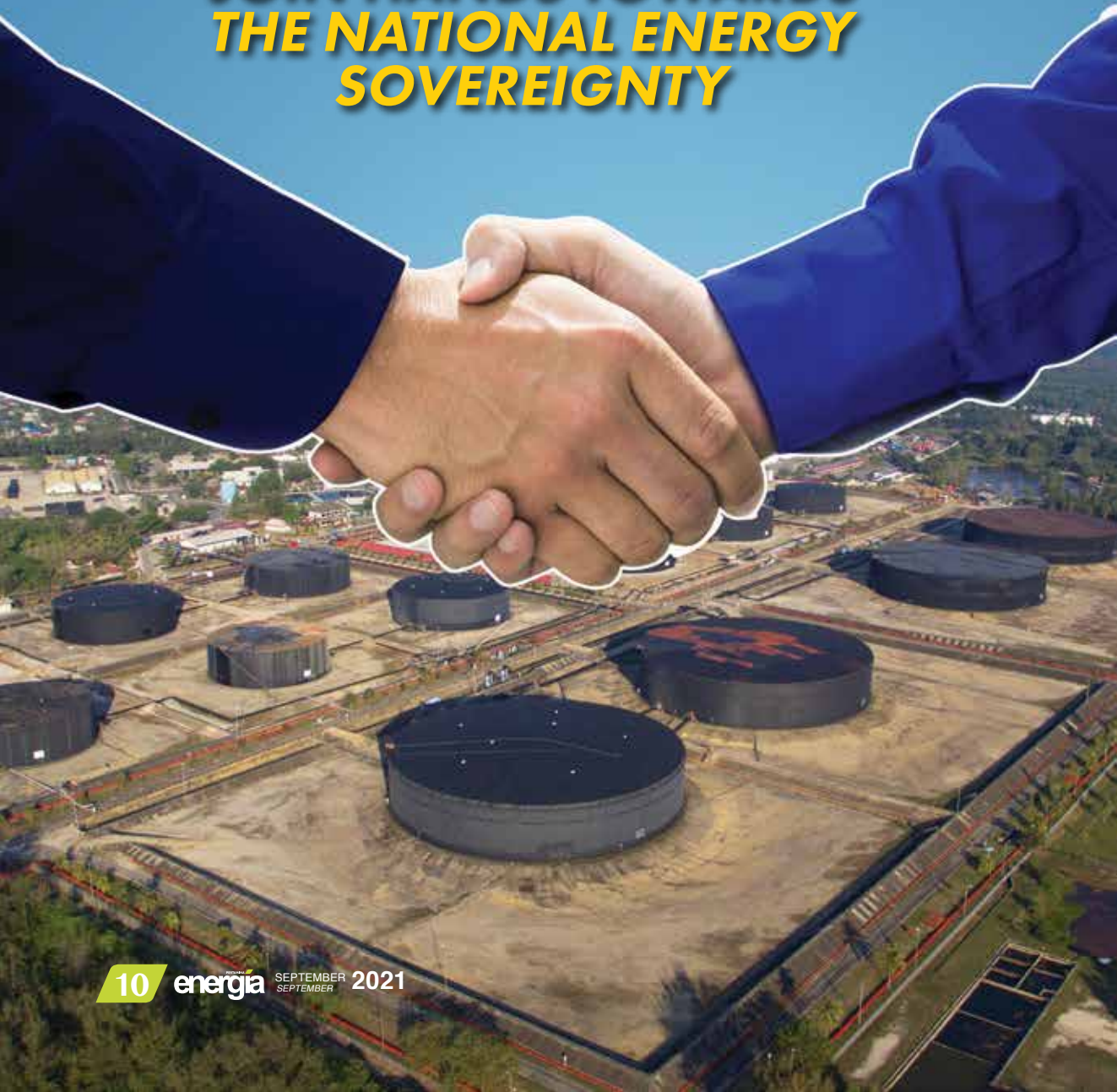
New and Renewable Energy

Dimethyl Ether (DME) development with a capacity of 5200 KTPA on stream (2025) and increased generating capacity in 2020–2026 covering Solar PV 4–910 MW, Bayu 225 MW (2024), and Hydro 200–400 MW.



MELANGKAH BERSAMA MENUJU KEDAULATAN ENERGI BANGSA

*JOIN HANDS TOWARDS
THE NATIONAL ENERGY
SOVEREIGNTY*



Catatan sejarah kembali ditorehkan Pertamina. Sepekan jelang HUT ke-76 Kemerdekaan Indonesia, BUMN ini melalui Pertamina Hulu Rokan (PHR) secara resmi menjadi operator Blok Rokan setelah lebih dari 90 tahun di bawah pengelolaan Chevron Pacific Indonesia (CPI). Proses alih kelola berjalan sejak 2018 setelah pemerintah Indonesia memutuskan untuk menyerahkan Blok Rokan kepada Pertamina. Proposal yang diajukan Pertamina mengungguli proposal yang diajukan CPI. Pertamina memenangkan kontrak untuk menjadi operator Blok Rokan selama 20 tahun dari 2021 hingga 2041.

Blok Rokan yang terletak di lima kabupaten di Riau, yaitu Bengkalis, Siak, Kampar, Rokan Hulu dan Rokan Hilir ini ditemukan pada 1941 dan diproduksi pada 1951. Blok Rokan memiliki dua lapangan penghasil minyak raksasa yaitu Lapangan Duri dan Lapangan Minas. Keduanya merupakan lapangan minyak terbesar dari total 115 lapangan produksi. Blok Rokan menjadi ladang minyak terbesar kedua di Indonesia dengan luas 6.453 km² dan telah menghasilkan 11,69 miliar barel minyak sejak mulai berproduksi pada 1951 sampai tahun ini. Kontribusinya terhadap total produksi minyak nasional pun pernah mencapai 46%. Pertamina mengelola Blok Rokan dengan wilayah kerja yang sangat luas (sekitar 6,453 km²) dengan 10 lapangan utama (yaitu Minas, Duri, Bekasap, Balam South, Kotabatak, Petani, Pematang, lagi Petapahan Pager).

Pertamina once again inscribed the historical momentum. Only a week after Indonesia's 76th Commemoration of Independence Day, the state-owned oil and gas firm through its Pertamina Hulu Rokan (PHR) has officially become the operator for Rokan Block after 90 years under the operation of Chevron Pacific Indonesia (CPI). The take over process has been started since 2018 after the government of Indonesia decided to hand over the Rokan Block to Pertamina. Pertamina's proposal outperformed the CPI's and won the contract to be the operator of Rokan Block for 20 years starting 2021 to 2041.

Rokan Block is located at 5 different regions; Bengkalis, Siak, Kampar, Rokan Hulu, and Rokan Hilir and discovered in 1941 with the production started on 2051. Rokan Block has two giant oil-producing fields from total 115 production fields on the site. Rokan Block is the second largest oil field in Indonesia with an area of 6,453 km² and has produced 11.69 billion barrels of oil since its initial production in 1951 until this year. The contribution of Rokan Block once reached 46% of total national oil production. Pertamina operates the vast working area (approximately 6,453 km²) with 10 main fields; Minas, Duri, Bekasap, Balam South, Kotabatak, Petani, Pematang, lagi Petapahan Pager.



Luas Area WK Rokan di provinsi Riau
6,453 KM²



Target Produksi Minyak tahun 2021
165 MBOPD

2 LAPANGAN TERPRODUKTIF



Lapangan Duri
1941 ditemukan
1954 produksi pertama



Lapangan Minas
1944 ditemukan
1952 produksi pertama

Kontribusi Produksi Minyak Blok Rokan untuk Nasional Hingga

24%

Menteri ESDM, Arifin Tasrif mengatakan, alih kelola Pengelolaan WK Rokan dari PT CPI ke PHR merupakan salah satu tonggak sejarah industri hulu migas di Indonesia. Setelah PT CPI berhasil mengelola wilayah kerja tersebut dengan baik, diharapkan PHR dapat meneruskan dan mengembangkan keberhasilan yang telah dicapai.

Hal senada juga disampaikan Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto. Ia bersyukur proses alih kelola dapat berjalan dengan baik dan lancar. "Dalam rangka mendukung capaian 1 juta BOPD pada tahun 2030, maka sejak dua tahun lalu kami bekerja keras, mengusahakan agar alih kelola berjalan lancar dan tingkat produksi minyak pada akhir masa kontrak PT CPI dapat dipertahankan. Ini merupakan hal penting bagi bangsa dan negara mengingat WK Rokan saat ini masih mendukung 24% produksi nasional dan diharapkan tetap menjadi wilayah kerja andalan Indonesia," kata Dwi Soetjipto.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menegaskan, Pertamina melalui PHR berupaya maksimal mewujudkan harapan bangsa ini. Setelah alih kelola, Pertamina memasang target produksi Blok Rokan. Rata-rata produksi minyak yang sebesar 160,5 ribu *barrel oil per day* (BOPD) per Juli 2021 ditargetkan naik menjadi 165 ribu BOPD pada akhir 2021.

The Ministry of Energy and Mineral Resources, Arifin Tasrif said the operation take over from CPI to PHR marks the historical milestone of the upstream oil and gas industry in Indonesia. CPI has successfully managed the field very well, PHR is expected to continue and develop the success further.

The Upstream Oil and Gas Special Regulatory Taskforce (SKK Migas) head, Dwi Soetjipto shared the same views and thankful with the smooth process of the take over. "In order to support the target of 1 million BOPD production by 2030, for the last two years we've been working so hard to make sure the take over went smoothly and the level of oil production by the end of CPI's contract-termination period to be maintained. This is a monumental part for the nation and we expect [Rokan Block] to remain Indonesia's mainstay field," said Dwi Soetjipto.

Pertamina President Director and CEO, Nicke Widyawati reiterates that Pertamina through PHR will contribute the best to realize the hope of the nation. After the take over, Pertamina set the target of production of Rokan Block from current 160,500 barrels oil per day (BOPD) on average by July to reach 165,000 OPD by the end of 2021. There will



Pertamina melalui PHR berupaya maksimal mewujudkan harapan bangsa ini. Setelah alih kelola, Pertamina memasang target produksi Blok Rokan. Rata-rata produksi minyak yang sebesar 160,5 ribu *barrel oil per day* (BOPD) per Juli 2021 ditargetkan naik menjadi 165 ribu BOPD pada akhir 2021.

After the take over, Pertamina set the target of production of Rokan Block from current 160,500 barrels oil per day (BOPD) on average by July to reach 165,000 BOPD by the end of 2021.

Pengeboran sumur baru juga akan dilakukan sebanyak 161 sumur baru sepanjang sisa tahun ini dan sekitar 500 sumur baru pada 2022. Tak hanya itu, Pertamina akan mengucurkan investasi hingga US\$2 miliar di wilayah kerja ini hingga 2025. Dana itu akan digunakan untuk meningkatkan produksi migas nonkonvensional sehingga bisa mendukung target pemerintah untuk menghasilkan minyak 1 juta BOPD pada 2030.

Komitmen ini merupakan komitmen investasi dan jumlah sumur terbesar di antara WK migas lain di Indonesia. Kegiatan pengeboran tersebut akan didukung dengan penyiapan tambahan 10 rig pengeboran sehingga secara total tersedia 16 rig pemboran serta 29 rig untuk kegiatan *Work Over & Well Service* yang merupakan *mirroring* dari kontrak sebelumnya.

Untuk memastikan kelancaran proses alih kelola, Nicke menjelaskan, Pertamina elalui PHR membentuk Tim Transisi yang bertugas memastikan kelancaran operasi, terutama di aspek *subsurface*, operasi produksi, *project and facility engineering*, operasi K3LL, hingga ke aspek sumber daya manusia, finansial, komersial, asset supply chain management serta IT.

be drilling to new 161 new wells for the remaining period of this year and addition of 500 new wells for 2022. Pertamina will also invest up to US\$2 billion for the working area until 2025. The investment will be used for leveraging the non conventional oil and gas production to support the government's target of 1 million BOPD by 2030.

The investment is the largest allocation as well as the largest number of wells among other oil and gas working areas in Indonesia. The drilling activities will be supported with the ad-dition of 10 drilling rigs to enhance the capacity to 16 rigs and another 29 rigs for Work Over and Well service activities which was the mirroring of the previous contract.

Nicke further explained the take over process was ensured through the work of Transition Team to record the operation smoothness, especially on subsurface aspect, production operation, project and facility engineering, work safety measures (K2L), as well as the human resources, financial, commercial, supply chain asset management, and IT.



Dwi Soetjipto

Kepala SKK Migas
The Upstream Oil and Gas
Special Regulatory Taskforce
(SKK Migas) head



“Dalam rangka mendukung capaian 1 juta BOPD pada tahun 2030, maka sejak dua tahun lalu kami bekerja keras, mengusahakan agar alih kelola berjalan lancar dan tingkat produksi minyak pada akhir masa kontrak PT CPI dapat dipertahankan. Ini merupakan hal penting bagi bangsa dan negara mengingat WK Rokan saat ini masih mendukung 24% produksi nasional dan diharapkan tetap menjadi wilayah kerja andalan Indonesia.”

In order to support the target of 1 million BOPD production by 2030, for the last two years we've been working so hard to make sure the take over went smoothly and the level of oil production by the end of CPI's contract-termination period to be maintained. This is a monumental part for the nation and we expect [Rokan Block] to remain Indonesia's mainstay field.





Pumping unit Duri, Riau

“Hal yang tidak kalah penting dalam proses alih kelola ini, kami mengingatkan kembali mengenai high risk pengelolaan usaha migas, tidak hanya proses keandalan tapi aspek HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*) tetap menjadi perhatian kita semua,” tegas Nicke.

Upaya yang dilakukan Pertamina didukung penuh oleh SKK Migas. Salah satu usaha SKK Migas untuk mengawal alih kelola WK Rokan adalah menginisiasi *Head of Agreement* (HoA) yang menjamin investasi PT CPI pada akhir masa kontrak. Hasilnya, sejak HoA ditandatangani pada 29 September 2020 hingga 8 Agustus 2021, telah dilakukan pengeboran 103 sumur pengembangan. SKK Migas juga mengawal 8 isu lain yang menjadi kunci sukses alih kelola, yaitu migrasi data dan operasional, pengadaan chemical EOR, manajemen kontrak-kontrak pendukung kegiatan operasi, pengadaan listrik, tenaga kerja, pengalihan teknologi informasi, perizinan dan prosedur operasi serta pengelolaan lingkungan.

*“One substantial matter on the take over process was to be mindful of the high risk on oil and gas operation, not only for the process but also the HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) aspect which has been our concern,” said Nicke.*

SKK Migas fully supported Pertamina's effort including on overseeing the take over of Rokan Block with the initiation of the Head of Agreement (HoA) to guarantee CPI's investment by the end of the contract period. As expected, since the HoA was signed on 29 September, 2020, 103 wells have been drilled and under development until 8 August, 2021. SKK Migas also oversees 8 additional key issues on the take over; operational and data migration, EOR chemical procurement, supporting operational activities contracts, electricity procurement, employment, IT transfer, licensing, and operational procedures, as well as environmental management.

Kepada seluruh manajemen dan perwira PHR, Nicke berpesan agar terus fokus menjalankan amanah dari pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi negara, masyarakat dan bangsa melalui pengelolaan Blok Rokan agar dapat mewujudkan kemandirian dan kedaulatan energi Indonesia.

"Pertamina juga memiliki amanah lainnya, yaitu mendukung program pemerintah mencapai produksi minyak mentah satu juta *barrel oil per day* (BOPD) dan 12 miliar *standard cubic feet per day* (BSCFD) di tahun 2030. Oleh karenanya, selain kerja keras serta komitmen Pertamina, tentu juga diharapkan dukungan penuh dari Pemerintah Pusat dan daerah serta seluruh *Stakeholder* dan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita mulia tersebut," jelas Nicke. ■

Nicke calls all management and PHR officers to continue the focus on serving the mandate from the government for delivering the best for the nation and the people through Rokan Block operation to realize the national energy independence and sovereignty.

"Pertamina has another mandate to support the government's program to achieve the crude oil production of 1 million BOPD and 12 billion standard cubic feet per day (BSCFD) by 2030. Hence, the hard work and commitment from Pertamina will also require the support from the central government and regional government as well as all the stakeholders and the community to realize the noble goal," Nicke explained. ■







GERAK CEPAT ENERGI BARU BLOK ROKAN

FAST FORWARD THE NEW ENERGY OF ROKAN BLOCK

Harapan yang disampaikan Presiden Joko Widodo kepada 10 perwakilan perwira Pertamina Hulu Rokan (PHR) pada 12 Agustus 2021 terbukti. Ketika itu, Presiden meminta seluruh perwira PHR bekerja keras agar dapat menjaga keberlanjutan Blok Rokan ini sebagai penopang produksi minyak nasional serta meningkatkan kemanfaatan untuk daerah. "Saya percaya bahwa Pertamina mampu mengelola Blok Rokan ini," ujar Presiden Jokowi.

Sebulan pascaalih kelola Wilayah Kerja (WK) Rokan, produksi di WK Rokan mengalami peningkatan. Produksi di WK Rokan saat ini berada di kisaran 158 ribu BOPD (barell minyak per hari).

Direktur Utama Pertamina Hulu Rokan (PHR), Jaffee A. Suardin menegaskan peningkatan produksi ini merupakan bukti komitmen seluruh perwira PHR dalam menjalankan program kerja yang masif dan agresif untuk menjaga, bahkan menaikkan, tingkat produksi WK Rokan.

Bahkan tim pengeboran PHR berhasil melakukan efisiensi waktu pengeboran Rig BN-18 di Lapangan Bangko, Rokan Hilir. Dari target waktu yang ditetapkan selama 20 hari, tim berhasil melakukan pencapaian pengeboran dalam waktu 9 hari.



Bahkan tim pengeboran PHR berhasil melakukan efisiensi waktu pengeboran Rig BN-18 di Lapangan Bangko, Rokan Hilir. Dari target waktu yang ditetapkan selama 20 hari, tim berhasil melakukan pencapaian pengeboran dalam waktu 9 hari.

PHR drilling team has also managed to achieve time efficiency on Rig BN-18 drilling at Bangko Field, Rokan Hilir. From the time table set for 20 days, the team succeeded the drilling only within 9 days.

The hope from President Joko Widodo to 10 representatives of Pertamina Hulu Rokan (PHR) officers on 12 August, 2021, had proven. At that time, the President calls for the hard work of PHR officers to maintain Rokan Block sustainability on supporting the national oil production and leverage the benefits the region. "I believe Pertamina is capable to operate the Rokan Block," said President Jokowi.

After only a month of operational transfer, Rokan working area has increased at currently 158,000 barrel of oil per day (BOPD).

PHR President Director, Jaffee A. Suardin emphasized the production increase is the testament to the commitment of all PHR officers in carrying a massive and aggressive working program to maintain and increasing the production level of Rokan working area.

PHR drilling team has also managed to achieve time efficiency on Rig BN-18 drilling at Bangko Field, Rokan Hilir. From the time table set for 20 days, the team succeeded the drilling only within 9 days.



"Di kegiatan yang lain ada juga pengeboran dari 7 hari menjadi 5 hari, yakni di Lapangan Duri. Jadi kita terus mengefisienkan durasi dari drilling (pengeboran) tersebut," kata Jaffee.

Menurutnya, keberhasilan tersebut dicapai melalui beberapa improvisasi pekerjaan di lapangan. Di antaranya, tim pengeboran melakukan beberapa kegiatan secara paralel (*offline activity*) dan meningkatkan keandalan peralatan pemboran (*improve rig reliability*).

"Selain itu, tim juga melakukan *defensive drilling* dengan mengatur drilling parameter di daerah yang berpotensi kehilangan sirkulasi. Tim juga melakukan perencanaan yang matang sehingga menghindari terjadinya waktu menunggu *service* atau material," kata Jaffee.

Jaffee menambahkan, dukungan semua pemangku kepentingan sangat penting bagi kelancaran program pengeboran, termasuk dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat sekitar.

"In other activities, the drilling has also been reduced from 7 days to 5 days at Duri Field. We continue to streamline the drilling duration," said Jaffee.

*Jaffee credited the achievement on the improvisation in the field. One of the measures was for the drilling team to conduct several activities in parallel (*offline activity*) and improving the rig equipment reliability.*

"In addition, the team also carried out defensive drilling measures by regulating the drilling parameter at areas with the potential to lose circulation. The team also prepared the planning carefully to avoid the waiting period for service or material," said Jaffee.

Jaffee added that the support of all stakeholders are also very important for the smooth drilling program, including the local government and local community.

Deputi Operasi SKK Migas, Julius Wiratno pun mengakui hal itu. "Dalam kurun waktu 1 bulan ini, sudah ada kenaikan produksi sebesar 1.000 - 2.000-an BOPD dengan tren yang terus meningkat. SKK Migas bersama PHR terus berkoordinasi agar target *lifting* WK Rokan di 2021 dapat tercapai," kata Julius Wiratno, di Jakarta (9/9/2021).

Ia juga optimistis target *lifting* dari WK Rokan dalam APBN 2021 dapat tercapai. "Akhir tahun nanti, akan ada 17 rig yang melakukan pengeboran, kami tetap optimis target dari WK Rokan pada 2021 akan tercapai," jelasnya.

Seperti diketahui, pada Selasa (7/9/2021), PHR mulai mengoperasikan rig ke-13 di Sumur Pungut P04, Lapangan Pungut, yang masuk wilayah Kabupaten Bengkulu. Rig Airlangga-55 tersebut dioperasikan oleh PT Asia Petrocom Service. Sejak alih kelola WK Rokan pada 9 Agustus 2021 lalu hingga saat ini, PHR telah mengebor 23 sumur.

"Dengan didukung oleh 2.689 pekerja ex CPI yang kembali mengabdikan ke pangkuan ibu pertiwi, PHR terus memaksimalkan kinerja operasional. PHR juga terus berupaya menambah jumlah rig untuk mempercepat penambahan jumlah sumur

The Upstream Oil and Gas Special Regulatory Taskforce (SKK Migas) Deputy for Operations, Julius Wiratno acknowledged this matter. "On the last 1 month, there has been production increase by around 1,000-2,000 BOPD with increasing trend as well. SKK Migas and PHR are coordinating closely to make sure the lifting target of Rokan working area in 2021 to be achieved," said in Jakarta (9/9/2021).

The official is also optimistic the lifting target of Rokan working area on the 2021 state budget can be achieved. "By the end of this year, there will be 17 rigs drilling, we are optimistic the target of Rokan working area in 2021 will be achieved," he said.

On Tuesday (7/9/2021), PHR started the operation of 13th rig at Pungut P04 Well, Pungut Field, at Bengkulu regency. The Airlangga-55 Rig is operated by PT Asia Petrocom Service. Since the take over of Rokan working field on 9 August 2021, PHR has drilled 23 wells until now.

"With the support of 2,689 ex CPI workers who are now serving the motherland, PHR continues to optimize the operational



WWW.SKKMIGAS.COM

Julius Wiratno

Deputi Operasi SKK Migas
The Upstream Oil and Gas
Special Regulatory Taskforce
(SKK Migas) Deputy for
Operations



"Dalam kurun waktu 1 bulan ini, sudah ada kenaikan produksi sebesar 1.000 - 2.000-an BOPD dengan tren yang terus meningkat. SKK Migas bersama PHR terus berkoordinasi agar target *lifting* WK Rokan di 2021 dapat tercapai."

On the last 1 month, there has been production increase by around 1,000-2,000 BOPD with increasing trend as well. SKK Migas and PHR are coordinating closely to make sure the lifting target of Rokan working area in 2021 to be achieved



Jaffee A. Suardin

Direktur Utama Pertamina
Hulu Rokan (PHR)
PHR President Director



“Dengan didukung oleh 2.689 pekerja ex CPI yang kembali mengabdikan ke pangkuan ibu pertiwi, PHR terus memaksimalkan kinerja operasional. PHR juga terus berupaya menambah jumlah rig untuk mempercepat penambahan jumlah sumur secara eksponensial guna mendukung pencapaian target pengeboran pada tahun ini.”

"With the support of 2,689 ex CPI workers who are now serving the motherland, PHR continues to optimize the operational performance. PHR also continues to increase the number of rigs exponentially to support the achievement of this year's drilling target."

secara eksponensial guna mendukung pencapaian target pengeboran pada tahun ini,” ungkap Jaffee.

Selain program pengeboran yang agresif, PHR tetap berupaya menjaga kinerja *base business*. Berbagai upaya yang dilakukan di antaranya menambah jumlah rig kerja ulang hingga 29 rig; meminimalisasi potensi kehilangan produksi atau *Loss Production Opportunity/ LPO*; menjaga keandalan peralatan untuk mengurangi *downtime*; serta menekan kasus pencurian minyak mentah maupun peralatan penunjang operasi migas.

Sementara Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut Rikky Rahmat Firdaus menyampaikan, SKK Migas Perwakilan Sumbagut terus memantau perkembangan realisasi pemboran yang masif di WK Rokan yang tersebar di 7 Kabupaten/Kota agar tetap berjalan lancar dan aman.

"Kami bersyukur atas dukungan penuh dari semua elemen masyarakat, Pemda/Polri/TNI-AD beserta jajarannya, bahwa kondisi *seamless transition* terwujud sehingga PHR bisa lebih fokus pada kegiatan operasional di lapangan WK Rokan. Semoga kondisi ini terus terjaga dan produksi WK Rokan terus meningkat," harapnya.

performance. PHR also continues to increase the number of rigs exponentially to support the achievement of this year's drilling target," said Jaffee.

In addition to the aggressive drilling program, PHR remains to strive on maintaining the base business performance. Various measures were carried out including to increase the number of reworking rigs up to 29 rigs; minimizing the loss production opportunity (LPO); maintaining the reliability of equipment to reduce the downtime; and suppressing the case of crude oil and oil and gas supporting equipment thievery.

Northern part of Sumatera's SKK Migas Representative head, Rikki Rahmat Firdaus said his office continues to oversee the massive drilling realization progress in Rokan working area at 7 regencies and cities to remain safe and smooth.

"We are thankful with the support of all elements of society, the regional government, police, the army and their officers so the seamless transition was reached and PHR will be able to focus more on operational activities at Rokan working area. Hopefully the situation will remain and the production of Rokan working area continue to increase," he said.



Hal senada disampaikan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati. Ia berpesan agar PHR terus fokus menjalankan amanah dari pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi negara, masyarakat, dan bangsa melalui pengelolaan Blok Rokan agar dapat mewujudkan kemandirian dan kedaulatan energi Indonesia.

“Setiap perwira Pertamina, termasuk perwira PHR, harus mampu menjalankan peran sebagai seorang pejuang energi yang berjuang untuk menjamin ketersediaan energi di seluruh pelosok negeri demi menopang keberlangsungan kehidupan masyarakat dan mendorong laju roda ekonomi nasional,” ujarnya.

Tak dapat dipungkiri, kelancaran operasional WK Rokan merupakan cermin kesuksesan proses transisi yang berjalan secara sistematis dan terstruktur. Koordinasi para pihak yang terkait juga berjalan dengan baik, dimulai sejak dua tahun sebelum kontrak WK Rokan berakhir. Ke depan, proses alih kelola WK Rokan layak menjadi salah satu rujukan bagi blok-blok terminasi lainnya di Indonesia. ▀

Pertamina President Director and CEO, Nicke Widyawati shared the same views. She calls for PHR to continue the focus on serving the mandate from the government for delivering the best for the nation and the people through Rokan Block operation to realize the national energy independence and sovereignty.

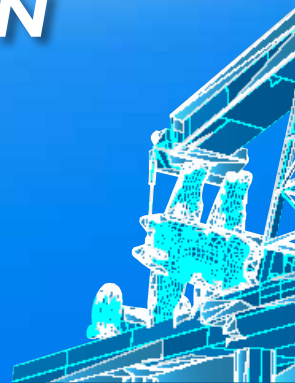
"Every Pertamina officers, including PHR officers, must be able to carry out the role as energy fighter working for ensuring the availability of energy all over the nation to support the people's livelihood and the national economy," she said.

It's undeniable that the smooth operation of Rokan working area is the reflection of the successful transition which was carried out in systematic and structured manner. The close coordination of relevant parties has also supported the process on the last 2 years of the contract-termination period of Rokan working area. In the future, Rokan working area transitional process will be the reference for other contract-terminated blocks in Indonesia. ▀

PERTAMINA PASTI MAMPU MENGELOLA BLOK ROKAN



**PERTAMINA IS MORE THAN
CAPABLE TO OPERATE
ROKAN BLOCK**



Harus diakui, bukan hal yang mudah mengelola blok migas terminasi mengingat bisnis hulu migas memang bisnis yang high risk. Karena di industri ini banyak yang dipertaruhkan. Mulai dari modal yang besar, tenaga kerja yang andal, hingga teknologi terkini. Hal tersebut disadari sepenuhnya oleh Pertamina dan diperjuangkan dengan setulus hati oleh seluruh pejuang energi.

Karena itu ketika pemerintah menjatuhkan pilihan kepada Pertamina untuk mengelola salah satu blok terminasi dengan cadangan migas terbesar kedua di Indonesia, Blok Rokan, BUMN ini pun tidak menyia-nyaiakan kesempatan yang diberikan. Bersama 2.689 pekerja baru yang berganti seragam dari Chevron Pacific Indonesia, perwira Pertamina berjuang bersama mengelola Blok Rokan dalam 20 tahun ke depan demi mewujudkan kemandirian energi nasional.

Pertamina tidak berjuang sendiri. Dukungan dan harapan dari *stakeholders* mengalir deras kepada BUMN ini, seperti yang diutarakan oleh Presiden Joko Widodo.

“Saya percaya bahwa Pertamina mampu mengelola Blok Rokan ini,” kata orang nomor satu di jajaran pemerintah tersebut.

It's been a common knowledge that operating the contract-terminated oil and gas block is challenging task since the upstream business is a the high risk one. There's a lot at stake in the industry, from the large capital, highly reliable workforce, and advance technology. Pertamina recognized all the factors and will contribute fully with the service of the energy fighters.

When the government appointed Pertamina to operate one of the contract-terminated blocks, Rokan Block as the second largest oil and gas reserve in Indonesia, the state-owned company would not dissipate the opportunity. With 2,689 new workers transferred from Chevron Pacific Indonesia, Pertamina officers work hard to keep the production of Rokan Block for the next 20 years to achieve the national energy independence.

Pertamina would not work alone. Supports and contributions from stakeholders are flowing to the national company, as conveyed by President Joko Widodo.

"I believe Pertamina is capable to operate the Rokan Block," said the state leader.

“Saya percaya bahwa Pertamina mampu mengelola Blok Rokan ini.

I believe Pertamina is capable to operate the Rokan Block. ”

Joko Widodo

Presiden Republik Indonesia
President of Republic Indonesia



© DOKUMENTASI ISTIMEWA

Presiden Joko Widodo juga menyemangati seluruh tim Pertamina untuk bekerja keras agar dapat menjaga keberlanjutan Blok Rokan sebagai penopang produksi minyak nasional serta meningkatkan kemanfaatan untuk daerah.

Hal senada disampaikan Menteri BUMN, Erick Thohir. Menurutnya, Blok Rokan memiliki peran penting dalam memberikan manfaat lebih terhadap perekonomian nasional dan bagi masyarakat lokal di Siak dan Riau. Baik dalam bentuk Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial, penyerapan tenaga kerja serta pemberdayaan UMKM lokal.

"Kini saatnya para perwira Pertamina memimpin perjuangan untuk menjaga dan meningkatkan volume produksi migas di Blok Rokan, membangun kemandirian dan kedaulatan energi nasional," katanya.

Albert Simanjuntak selaku Managing Director Chevron IndoAsia Business Unit & Presiden Direktur PT. Chevron Pacific Indonesia pun mengutarakan hal yang sama. Ia berharap pekerja Blok Rokan dapat terus memberikan kontribusi terbaiknya kepada bangsa dan negara.

President Joko Widodo encouraged the entire Pertamina team to work hard in order to maintain the sustainability of Rokan Block as one of the contributor for national oil production and leverage the benefits for the region.

The Minister of State-Owned Enterprises, Erick Thohir, shared the same views. According to the Minister, Rokan Block has an important role on serving more benefits to the national economy as well as local communities in Siak and Riau. The benefits expected are including the Environmental and Social Responsibility, employments, and empowerment to local MSMEs.

"It's the time for Pertamina officers to take the lead of the fight of sustaining the increasing the oil and gas production in Rokan Block to build the national energy independence and sovereignty," he said.

Chevron IndoAsia Business Unit Managing Director and CEO of PT Chevron Pacific Indonesia, Albert Simanjuntak also expressed his similar expectation for the workers at Rokan Block to give their best contribution to the nation.

“Kini saatnya para perwira Pertamina memimpin perjuangan untuk menjaga dan meningkatkan volume produksi migas di Blok Rokan, membangun kemandirian dan kedaulatan energi nasional.

It's the time for Pertamina officers to take the lead of the fight of sustaining the increasing the oil and gas production in Rokan Block to build the national energy independence and sovereignty.



Erick Thohir
Menteri BUMN
The Minister of State-Owned Enterprises

 DOKUMENTASI PERTAMINA

Pemerintah Provinsi Riau juga mendukung proses alih Kelola Blok Rokan dari CPI ke Pertamina. Dikutip dari Antara News, Gubernur Riau Syamsuar mengatakan, "Kami berharap setelah proses transisi selesai dan Blok Rokan dikelola Pertamina, hak pemerintah daerah untuk mengelola Participating Interest (PI) sebesar 10 persen juga bisa berjalan. Kami sudah menyiapkan BUMD untuk berpartisipasi dalam pengelolaan PI ini," ucapnya.

Walikota Pekanbaru, Firdaus dan Bupati Siak, Alfredri. Mereka pun berharap putra daerah bisa ikut serta dalam mengelola blok ini. "Semoga PHR bisa memberikan kontribusi dan manfaat yang lebih baik untuk masyarakat Riau. Kami mendukung alih kelola ini," katanya.

Dikutip dari Finance Detik, Anggota Komisi VI DPR Andre Rosiade mengapresiasi langkah Pertamina dalam peralihan Blok Rokan. "Ini merupakan langkah nyata Pertamina untuk mewujudkan kedaulatan energi di Indonesia," ujar Andre.

Sementara itu, pengamat energi, Direktur Eksekutif ReforMiner Institute, Komaidi

Riau Provincial Government also supports the transferring process of Rokan Block Operation from CPI to Pertamina. As reported by Antara News, Riau Governor, Syamsuar said, "We hope once the transition process is completed and Rokan Block is operated by Pertamina, the regional government's participation interest (PI) rights will also take place. We have prepared the region-owned enterprises to participate on managing the PI."

The Mayor of Pekanbaru, Firdaus and the Regent of Siak, Alfredri also expect the local talents to be involved on the block operation. "We hope PHR to contribute more and brings more benefits for the community in Riau. We supports this transfer of operation," he said.

Finance Detik reported the lawmaker at Commission VI overseeing the state-owned enterprises at the House of Representatives, Andre Rosiade praised Pertamina's move in the Rokan Block transition. "This is a real measure for Pertamina to help realize the energy sovereignty in Indonesia," said Andre.

Energy observer and Executive Director of ReforMiner Institute, Komaidi Notonegoro

“ Kami berharap setelah proses transisi selesai dan Blok Rokan dikelola Pertamina, hak pemerintah daerah untuk mengelola Participating Interest (PI) sebesar 10 persen juga bisa berjalan. Kami sudah menyiapkan BUMD untuk berpartisipasi dalam pengelolaan PI ini.

We hope once the transition process is completed and Rokan Block is operated by Pertamina, the regional government's participation interest (PI) rights will also take place. We have prepared the region-owned enterprises to participate on managing the PI. ”



Albert Simanjuntak

Managing Director Chevron IndoAsia Business Unit & Presiden Direktur PT. Chevron Pacific Indonesia
Chevron IndoAsia Business Unit Managing Director and CEO of PT Chevron Pacific Indonesia

<https://id.linkedin.com/in/albert-b-m-simanjuntak>

Notonegoro mengatakan proses peralihan yang lancar tersebut akan berdampak terhadap kelancaran proses estafet pengelolaan Blok Rokan. Dia berharap PHR dapat menjalankan kegiatan produksi dengan baik, mengingat hampir tidak ada perubahan infrastruktur selain manajemen. Karyawan dan fasilitas produksi pun masih relatif sama dengan sebelumnya.

Pengusaha lokal pun turut mendukung alih kelola ini. Salah satunya adalah Mulyadi, salah seorang peserta Program Local Business Development (LBD) atau Pengembangan Usaha Lokal yang digulirkan PHR. Pengusaha yang membuka usahanya di Duri, Bengkalis, itu mengaku sangat bersemangat mendengar komitmen PHR untuk mendukung kemajuan perusahaan kecil/ koperasi di Riau. "Kami siap bekerja sama mendukung kesuksesan program yang sangat bermanfaat ini," tutur pemilik PT. Tania Mulya Gemilang yang bergerak di bidang house keeping.

Apresiasi kepada PHR juga disampaikan oleh Asril Fuad, peserta LBD dari Petapahan, Kabupaten Kampar. Dia mengaku sangat bersyukur atas komitmen PHR dalam pelaksanaan LBD. "Program LBD benar-benar memberdayakan dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Yang bekerja bersama kami adalah orang-orang di sekitar operasi PHR, " ujar pemilik PT Putra Petapahan Bersaudara tersebut. ▀

said the smooth transition process will indicate the smooth relay operation of Rokan Block. He expects PHR will be able to carry out the production activities well as there are almost no change on infrastructure other than the management. Workers and production facilities are relatively the same as before.

Local businesses are also supporting the transition. A participant on Local Business development (LBD) Program initiated by PHR, Mulyadi who had business in Duri, Bengkalis, welcomes the commitment from PHR on supporting the local businesses and cooperative units in Riau. "We are ready for collaboration to support the success of the beneficial program," said the owner of PT Tania Mulya Gemilang on house-keeping service.

Asril Fuad, LBD participant from Petapahan, Kampar, also praised PHR and he's grateful with the company's commitment on local business development supports. "LBD really empowers and provides jobs for the local community. We employ workers from surrounding of PHR operation area," said the business owner of PT Putra Petapahan Bersaudara. ▀





APRESIASI DARI SEBUAH DEDIKASI UNTUK NEGERI

APPRECIATION TOWARDS A DEDICATION TO THE NATION

Setiap memperingati Hari Kemerdekaan, Presiden Republik Indonesia selalu memberikan penghargaan kepada warga negara pilihan yang memiliki kontribusi besar bagi bangsa ini. Salah satu penghargaan yang diberikan adalah Satyalancana Wira Karya. Tahun ini, dua perwira Pertamina yang bertugas di Blok Mahakam mendapat kehormatan itu. Mereka adalah Ardian Fandika dan Irawan Josodipuro.

Mereka tak menyangka namanya masuk dalam daftar penerima penghargaan Satyalancana Wira Karya yang dirilis oleh Kementerian Sekretariat Negara berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 52/TK/Tahun 2021. Ardian yang saat ini menjabat sebagai Senior Engineer Project Engineering PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) serta Irawan Josodipuro sebagai Piping Valve Pressure Vessel Reference Specialist PHM terharu dan bangga karena mendapatkan penghargaan istimewa dari Presiden Joko Widodo.

On every occasion of Independence Day commemoration, the President of the Republic of Indonesia granted the awards for dedicated citizens with high contribution to the nation. One of the awards was Satyalancana Wira Karya. This year, two Pertamina highly dedicated officers in Mahakam Block granted the honor. They are Ardian Fandika and Irawan Josodipuro.

The two officers never expect their names to be listed on the awardee of prestigious Satyalancana Wira Karya announced by the Ministry of State Secretariat as officiated on the Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 52/TK/Year 2021. Ardian is the Project Engineering Senior Engineer at PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) and Irawan is the Piping Valve Pressure Vessel Reference Specialist at PHM. The two were touched and proud of the awards from President Joko Widodo.

Keduanya mendapat apresiasi atas prestasi membanggakan dalam inovasi teknologi tepat guna yang mampu mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri (TKDN) pada kegiatan operasi migas.

Ardian dinilai mampu memberikan pembinaan dan dukungan teknis dalam industri pipa lokal melalui pendekatan *fitness for service* sehingga meningkatkan kualitas produk pipa baja dalam negeri dan penggunaan produk dalam negeri (TKDN) pada operasi migas. Inovasi tersebut sudah digunakan pada proyek PHM seperti South Mahakam Gas Supply ke Kilang Balikpapan (SMGS RU-V), Jumelai dan Sisi Nubi (JSN) serta Well Connection untuk pengembangan Lapangan Tunu.

“Ketika melakukan evaluasi terhadap kapasitas pabrik pipa HFW lokal, saya menemukan adanya ketidaksesuaian antara kualitas produk yang dihasilkan dengan kebutuhan perusahaan. Setelah melakukan analisa kesenjangan, saya memberikan rekomendasi kepada pabrikan lokal mengenai langkah-langkah perbaikan bahkan melakukan pendampingan ketika proses perbaikan dilaksanakan,” tutur Ardian.

“**Ketika melakukan evaluasi terhadap kapasitas pabrik pipa HFW lokal, saya menemukan adanya ketidaksesuaian antara kualitas produk yang dihasilkan dengan kebutuhan perusahaan. Setelah melakukan analisa kesenjangan, saya memberikan rekomendasi kepada pabrikan lokal mengenai langkah-langkah perbaikan bahkan melakukan pendampingan ketika proses perbaikan dilaksanakan.**

During the evaluation of local HFW pipe manufacture plant capacity, I found the discrepancy between the product quality with the need of the company. After analyzing the mismatch, I issued the recommendations to local manufacturer regarding the improvement measures including the guidance when the repair process was carried out.

The two officers were granted the appreciation for their achievement with expeditious technology innovation for supporting the use of local content (TKDN) on the oil and gas operation

Ardian was considered to have contributed on technical guidance and support in the local pipe industry with the fitness foAr service approach which contributed on the domestic steel pipe production and local content use on oil and gas operations. The innovation has been utilized in PHM projects including South Mahakam Gas Supply to Balikpapan Refinery (SMGS RU-V), Jumelai and Sisi Nubi (JSN), and Well Connection for the development of Tunu Field.

“During the evaluation of local HFW pipe manufacture plant capacity, I found the discrepancy between the product quality with the need of the company. After analyzing the mismatch, I issued the recommendations to local manufacturer regarding the improvement measures including the guidance when the repair process was carried out,” said Ardian.



Ardian Fandika



Ia mengarahkan pabrikan lokal untuk memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan secara bertahap ditingkatkan pada produk yang lebih tinggi persyaratan teknisnya yang dapat memenuhi kebutuhan operasi migas di seluruh Indonesia bahkan secara global.

Ardian directed the local manufacturers to produce the supplies in accordance with the user needs and gradually upgrades the production to the products with higher technical requirements that must also meet the needs of oil and gas industry in Indonesia, as well as globally.

Menurutnya, proses pendampingan ini merupakan hal yang jarang dilakukan karena sebagai pengguna produk akhir umumnya tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup pada proses manufaktur produk.

“Kebetulan saat menjalani penugasan di luar negeri, saya mendapatkan cukup banyak pengetahuan dan pengalaman serta terbiasa untuk melakukan kolaborasi dengan pabrikan yang memproduksi kebutuhan operasi perusahaan. Pengalaman ini yang kemudian saya implementasikan saat melakukan pembinaan terhadap industri lokal. Alhamdulillah hal tersebut membuahkan hasil,” ujar pria yang ikut kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi ketika alih kelola Blok Mahakam dari Total E&P Indonesia ke PT Pertamina Hulu Mahakam pada awal 2018.

Ia mengarahkan pabrikan lokal untuk memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan secara bertahap ditingkatkan pada produk yang lebih tinggi persyaratan teknisnya yang dapat memenuhi kebutuhan operasi migas di seluruh Indonesia bahkan secara global.

Ardian said such guidance process was very rare since the end-users of the products generally do not have sufficient knowledge and understanding in the product manufacturing process.

“I also happened to have experience to study abroad and gained a lot of knowledge and experience on collaborating with manufacturers of the company’s operational supplies. I implemented this experience while carrying out guidance to the local industry. Alhamdulillah, it’s resulted positively,” said the officer who joined the service to the nation after the takeover of Mahakam Block from Total E&P by PT Pertamina Hulu Mahakam in early 2018.

Ardian directed the local manufacturers to produce the supplies in accordance with the user needs and gradually upgrades the production to the products with higher technical requirements that must also meet the needs of oil and gas industry in Indonesia, as well as globally.

Dengan inovasi tersebut, ia berharap produk lokal dapat digunakan secara aman dalam operasi perusahaan dan perusahaan tidak kesulitan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan. "Selain dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, pendekatan yang saya lakukan kepada pabrikan lokal ini memungkinkan pabrikan lokal untuk memproduksi pipa baja HFW sesuai dengan kebutuhan operasi migas dengan karakteristiknya masing-masing (*fitness for service*)," ucapnya.

Kisah yang tak jauh berbeda juga diungkapkan Irawan. Ia dinilai berhasil menciptakan metode penilaian dan kualifikasi pengujian peralatan migas berupa bejana tekan (*static equipment*) dan katup, yang berhasil meningkatkan kualitas produk dalam negeri yang memenuhi standar internasional dengan kompleksitas tinggi.

Irawan menyebut inovasi yang ia hasilkan dilatarbelakangi oleh masih adanya produsen dalam negeri yang belum bisa menghasilkan produk penunjang kegiatan operasi migas yang sesuai dengan kebutuhan dan standar internasional, khususnya dalam hal keselamatan. Di sisi lain, pemerintah menekankan untuk dapat meningkatkan penggunaan produk-produk dalam negeri dalam kegiatan operasi migas.

With such innovation, he expected the local products can be utilized safely in the company's operation and there will be no challenge for the company to obtain supplies they need. "In addition of increasing time and cost efficiency, the approach I conducted with the local manufacturers has enabled these makers to produce HFW steel pipes in accordance with each characteristic of the needs of oil and gas operation (fitness for service)," he said.

Irawan shared a similar story with his successful achievement on creating the assessment and qualification method for oil and gas equipment with pressure vessel (static equipment) and valves configuration. His innovation has succeeded in improving the quality of domestic products qualify for international standard with high level of complexity.

Irawan credited his innovation based on the fact that there's still lack of domestic manufacturers that able to produce the supporting products for oil and gas operation with international standard, especially on safety. On the other hand, the government is encouraging the use of local contents on oil and gas operation.

Kisah yang tak jauh berbeda juga diungkapkan Irawan. Ia dinilai berhasil menciptakan metode penilaian dan kualifikasi pengujian peralatan migas berupa bejana tekan (*static equipment*) dan katup, yang berhasil meningkatkan kualitas produk dalam negeri yang memenuhi standar internasional dengan kompleksitas tinggi.

Irawan shared a similar story with his successful achievement on creating the assessment and qualification method for oil and gas equipment with pressure vessel (static equipment) and valves configuration. His innovation has succeeded in improving the quality of domestic products qualify for international standard with high level of complexity.

Irawan Josodipuro





Guna mengatasi hal tersebut, Irawan menilai perlu adanya suatu inovasi sebagai solusi. Berbekal pengetahuan dan pengalaman hampir 30 tahun berkiprah di industri migas baik di dalam maupun luar negeri, Irawan menciptakan sebuah metode penilaian dan kualifikasi pengujian peralatan migas berupa bejana tekan atau katup. Inovasi ini mampu meningkatkan kualitas produk dalam negeri, sehingga mampu memenuhi standar internasional dengan kompleksitas tinggi.

Pria lulusan Master Degree Mechanical Engineering Stanford University Amerika Serikat tersebut menyebutkan, inovasi ini juga berdasarkan riset dan telah divalidasi secara aktual serta dapat digunakan sebagai acuan untuk peralatan migas secara universal.

“Jadi bukan hanya membina supaya produk dalam negeri bisa memenuhi standar internasional, tapi ekspektasi kami pabrikan lokal bisa mandiri seperti pabrikan di luar negeri dan produk-produknya nanti bisa diekspor sehingga dapat meningkatkan devisa negara,” katanya.

Irawan worked on the solution which he assessed is in need of innovation. Spending nearly 30 years with knowledge and experience in the oil and gas industry both in the country and abroad, Irawan innovated the method of assessment and qualifying oil and gas equipment testing on the pressure vessel and valves configuration. The innovation has been able to improve the local products quality so it meets the international standard with high level of complexity.

The man who graduated from Stanford University in the United States with Master Degree in Mechanical Engineering referred the innovation is also based on researched and has been validated for its actuality and can be used as reference on oil and gas equipment universally.

“This is not merely for fostering the local products to reach the international standards, but also for the local manufacturers to be independent like the ones abroad and their products will be qualify for export which eventually contributed to the state’s foreign exchange,” he said.



Kami mempersembahkan penghargaan Satyalancana Wira Karya ini kepada Pertamina sebagai perusahaan dimana kami bekerja dan sebagai bentuk dedikasi kami sebagai perwira Pertamina. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak. *Achievement* ini adalah *achievement* dari sebuah koordinasi.

We present this Satyalancana Wira Karya award to Pertamina as the company we are working for and as part of our dedication as Pertamina officers. The award is an achievement from a work of coordination.



Inovasi Irawan pun telah diakui di dunia internasional melalui penerbitan journal Irawan di American Society of Mechanical Engineers (ASME) Proceedings PVP 2020-21835 Development of Valve Performance Methodology and Qualification Testing serta ASME PVP2021-61193 Valve Failures and Suggested Remedies. Irawan juga menyebut bahwa metode ini sudah diimplementasikan di Blok Mahakam.

Ardian dan Irawan pun tak lupa mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan Pertamina. Mereka mengakui penghargaan ini merupakan hadiah terindah sebagai warga negara Indonesia.

“Kami mempersembahkan penghargaan Satyalancana Wira Karya ini kepada Pertamina sebagai perusahaan dimana kami bekerja dan sebagai bentuk dedikasi kami sebagai perwira Pertamina. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak. *Achievement* ini adalah *achievement* dari sebuah koordinasi,” ucapnya.

Ardian dan Irawan juga berpesan kepada para perwira Pertamina untuk terus berusaha memberikan kemampuan terbaik bagi perusahaan dan negara. “Jangan pernah berhenti untuk menimba ilmu. Kembangkan serta aplikasikan semua ilmu yang dimiliki agar memberikan sumbangsih terbaik bagi perusahaan dan negara tercinta,” ucap Irawan.

Hal senada diutarakan Ardian. “Percayalah, sesuatu yang dikerjakan dengan itikad dan cara yang baik, Insya Allah akan memberikan hasil yang baik. Mari bersama-sama membuka pikiran untuk berkolaborasi. Insya Allah kita bisa berbuat sesuatu bukan hanya bagi Pertamina, tapi juga buat negeri,” kata Ardian. ■

Irawan's innovations have also been recognized internationally through the publication of his journal in the American Society of Mechanical Engineers (ASME) Proceedings PVP 2020-21835 Development of Valve Performance Methodology and Qualification Testing and ASME PVP2021-61193 Valve Failures and Suggested Remedies. Irawan added that the method has also been implemented in the Mahakam Block.

Ardian and Irawan thanked Pertamina for the support. They recognized the award is the most glorious prize for Indonesian citizen.

“We present this Satyalancana Wira Karya award to Pertamina as the company we are working for and as part of our dedication as Pertamina officers. The award is an achievement from a work of coordination,” he said.

Ardian and Irawan shared the words of wisdom to Pertamina officers to keep giving the best of their expertise for the company and the nation. “Never stop learning. Develop and apply all the knowledge for giving the best contribution to our beloved company and nation,” said Irawan.

Ardian shared the same views. “Trust me, when something is done in good faith and a good way, Insya Allah, there will be good result. Let’s open our minds for collaboration. Insya Allah, we are doing something not only for Pertamina, but also the nation,” said Ardian. ■



DOKUMENTAS ISTM MEWA

HEX STRADDLE PACKER, TEKNOLOGI PHM TINGKATKAN PRODUKSI MIGAS

HEX STRADDLE PACKER, ADVANCE TECHNOLOGY FOR BOOSTING PHM'S OIL AND GAS PRODUCTION

Laju produksi air yang berlebih dapat menurunkan produksi minyak dan gas (migas) dari sumur. Untuk menghindari hal itu, Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mengembangkan inovasi teknologi HEX Straddle Packer (High Expansion Straddle Packer).

The excessive water production will be able to reduce the oil and gas production from the wells. To avoid such occurrence, Pertamina Hulu Makaham (PHM) developed the innovation of HEX Straddle Packer (High Expansion Straddle Packer) technology.

Pengembangan HEX Straddle Packer yang dilakukan oleh perwira PHM berhasil meningkatkan produksi migas dari lapangan-lapangan yang telah *mature* atau tua di wilayah kerja (WK) Mahakam. Salah satunya di sumur NB-104 di Lapangan Sisi Nubi yang memiliki masalah dengan produksi air di *reservoir* tersebut.

The HEX Straddle Packer development was carried out by PHM officers and has successfully increasing oil and gas production from mature fields in Mahakam Working Area (WK). One of the success is in NB-104 well at Sisi Nubi field with the issue of water production in the reservoir.

Pengembangan HEX Straddle Packer yang dilakukan oleh perwira PHM berhasil meningkatkan produksi migas dari lapangan-lapangan yang telah *mature* atau tua di wilayah kerja (WK) Mahakam. Salah satunya di sumur NB-104 di Lapangan Sisi Nubi yang memiliki masalah dengan produksi air di *reservoir* tersebut.

Hal ini menjadi tantangan di WK Mahakam mengingat situasi dan karakter *reservoir* di WK Mahakam sangat unik dan berbeda-beda, karena lokasinya yang berada di delta Sungai Mahakam, yang dikenal dengan *deltaic system*.

Karena kondisi sumur yang berbeda-beda tersebutlah, pekerjaan menutup zona *reservoir* tidak mudah. Contohnya, di sumur NB-104. Lokasi *reservoir* yang memproduksi air berada di bawah zona restriksi sehingga cara-cara konvensional seperti pemasangan tubing patch tidak mungkin diterapkan.

Untuk itu, tim Well Intervention PHM berkolaborasi dengan Schlumberger dan Interwell mengujicobakan teknologi HEX Straddle Packer.

“Ini merupakan satu teknologi dengan memasang *packer* yang memiliki dimensi yang ramping untuk melewati restriksi dan kemudian dengan kemampuan *high expansion* mengisolasi zona target.” ujar Well Intervention Engineer PHM, Reyhan Hidayat kepada Tim Energia, pada Jumat, 3 September 2021.

The HEX Straddle Packer development was carried out by PHM officers and has successfully increasing oil and gas production from mature fields in Mahakam Working Area (WK). One of the success is in NB-104 well at Sisi Nubi field with the issue of water production in the reservoir.

This has been a challenge in WK Mahakam based on the unique and distinctive condition of reservoir character of the area as it's located in the Mahakam river delta which also known as deltaic system.

With distinct condition of the wells, reservoir zone closure work is not an easy task. For instance, the NB-104 is located in Mahakam river delta under the restriction zone whereas the conventional methods such as tubing patch is impossible to be implemented.

To that end, PHM Well Intervention team collaborated with Schlumberger and Interwell for the piloting of HEX Straddle Packer technology.

“The technology is applied by installing a packer with slim dimension to bypass the restriction and the high expansion capability isolated the target zone,” said the PHM Well Intervention Engineer, Reyhan Hidayat to Energia Team on Friday, 3 September 2021.

Dengan menggunakan teknologi ini, zona air bisa ditutup sesuai target dan zona minyak dan gas yang ada di bawah zona air bisa kembali diproduksi.

Menurut Rantoe Marindha, Well Intervention Engineer PHM, teknologi HEX Straddle Packer ini dibuat khusus untuk menyesuaikan kebutuhan dari permasalahan yang ada di sumur NB-104.

Rantoe berharap melalui teknologi yang dikembangkan ini dapat dipakai juga untuk permasalahan yang serupa di sumur-sumur lainnya di seluruh anak perusahaan hulu Pertamina.

“Ke depannya, teknologi ini dapat direplikasikan di banyak sumur milik Pertamina, terutama yang memiliki masalah serupa. Pengurangan yang signifikan dalam air yang terproduksi juga berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon,” tutur Rantoe.

Melalui penggunaan inovasi teknologi HEX Straddle Packer, sumur NB-104 sekarang bisa kembali memproduksi migas sebanyak 11 MMscfd dan 120 Bopd dengan jumlah produksi air yang sedikit dan tentunya tanpa diperlukan aktivitas intervensi yang lebih kompleks lagi.

Teknologi yang pertama kali diterapkan di Indonesia oleh PHM ini telah sukses dipasang pada April 2021 lalu dengan mode SIMOPS (simultaneous operation) antara *Remote operation well intervention* (WLI) dan *hydraulic workover unit* (HWU).

The technology will enable the closure of water zone in accordance with target and the oil and gas zone below the water zone can be re-produced.

Another PHM Well Intervention Engineer, Rantoe Marindha, said the HEX Straddle Packer technology was made specifically developed for the issues in NB-104 well.

Rantoe expects that the technology can be also implemented for similar problems in other wells under Pertamina's upstream subsidiaries.

“In the future, this technology is replicable in many wells under Pertamina, especially those with similar issues. The significant reduction of water production will also contribute to the reduction of carbon emission,” said Rantoe.

The utilization of HEX Straddle Packer technology innovation has enabled the NB-104 well to produce 11 MMSCFD and 120 BOPD gas and oil with less water production with no more complex intervention activities.

The technology which was first implemented in Indonesia by PHM, was successfully installed in April 2021 with SIMOPS (simultaneous operation) method between remote operation well intervention (WLI) and hydraulic workover unit (HWU).

Melalui penggunaan inovasi teknologi HEX Straddle Packer, sumur NB-104 sekarang bisa kembali memproduksi migas sebanyak 11 MMscfd dan 120 Bopd dengan jumlah produksi air yang sedikit dan tentunya tanpa diperlukan aktivitas intervensi yang lebih kompleks lagi.

The utilization of HEX Straddle Packer technology innovation has enabled the NB-104 well to produce 11 MMSCFD and 120 BOPD gas and oil with less water production with no more complex intervention activities.



Teknologi yang pertama kali diterapkan di Indonesia oleh PHM ini telah sukses dipasang pada April 2021 lalu dengan mode SIMOPS (simultaneous operation) antara Remote operation well intervention (WLI) dan hydraulic workover unit (HWU).

The technology which was first implemented in Indonesia by PHM, was successfully installed in April 2021 with SIMOPS (simultaneous operation) method between remote operation well intervention (WLI) and hydraulic workover unit (HWU).

General Manager PHM, Agus Amperianto mengatakan, pengembangan teknologi merupakan kunci untuk membuka potensi baru serta memangkas berbagai biaya operasi. Ia menegaskan, inovasi teknologi ini merupakan salah satu upaya PHM untuk mencari cara dalam meningkatkan kembali produksi migas. Harapannya, teknologi ini dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan.

“Melalui inovasi teknologi HEX Straddle Packer ini kami berupaya untuk menahan laju penurunan produksi secara alami dengan memaksimalkan produksi dari lapangan-lapangan tua yang kami kelola,” tutur Agus. ▀

General Manager of PHM, Agus Amperianto said, the technology development is the key for opening new potential and reduce the operational cost. He reiterates that the technology innovation is a way for PHM to keep seeking innovating on increasing the oil and gas production. The technology is expected to be developed sustainably.

“With The HEX Straddle Packer technology innovation, we are trying to reduce the declining rate of natural production by optimizing the production from mature fields that we manage,” said Agus. ▀





OMZET MELONJAK BERKAT MELEK DIGITAL

SOARING BUSINESS WITH DIGITALIZATION

Dida tidak menyangka, omzet penjualan kue kering dari coklat yang telah digeluti bersama sang ibu sejak 2002 melonjak 35 kali lipat pada Lebaran tahun ini. Ia mengakui, hal itu terjadi karena Waroeng Coklat yang dikelolanya makin melek digital hasil gembelangan Pertamina.

Tak dapat dipungkiri, pandemi COVID-19 menjadi mimpi buruk bagi banyak pelaku usaha, termasuk Dida. Perempuan berusia 28 tahun tersebut mengakui usaha yang ia kelola bersama sang ibu, Yanthi Rusdiantini (56), ikut terkena dampaknya. Namun ia merasa bersyukur menjadi mitra binaan Pertamina sejak 2009 karena BUMN ini tetap memberikan pendampingan kepada UMKM binaannya hingga sekarang.

Dida never expects the sales turnover of the chocolate cookies she has worked with her mother could soar by 35 times since the Lebaran holiday this year. She credited the result on the participation of her Waroeng Coklat with Pertamina's digitalization program.

COVID-19 pandemic has inevitably affected the business with Dida no exception. The 28 year old woman admits that the business with her mother, Yanthi Rusdiantini (56), has also been affected. She was grateful to be participate on Pertamina's coaching program since 2009 whereas the national company is still giving guidance to the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) participating on the program until now.



Dida mengungkapkan, Pertamina secara rutin menggelar pelatihan secara virtual, khususnya terkait cara penjualan dengan memanfaatkan digital. "Pertamina sangat membantu UMKM, termasuk kami. Selain diajarkan cara memasarkan produk melalui platform digital yang efektif, kami juga dibantu untuk perijinan perpanjangan HAKI dan perijinan halal. All in semuanya," tutur Dida.

Meski sempat pesimis dengan kondisi saat ini, Dida berusaha menerapkan ilmu pemasaran yang sudah diterimanya selama pandemi karena sejatinya ia sudah memiliki platform digital untuk memasarkan produknya.

"Alhamdulillah, gak sia-sia ilmu yang saya peroleh. Pesanan mengalir dengan deras. Biasanya kami hanya menghabiskan bahan baku cokelat sebanyak 36 kilo dalam satu bulan, kini meningkat drastis hingga 4 ton coklat. Kami pun mempekerjakan 15 karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar," ujarnya.

Dida added that Pertamina regularly hosted the virtual training, especially for digital marketing. "Pertamina really supports MSMEs, including ours. Apart from the material on effective digital marketing on the platforms, there are also assistance on property-rights and halal licensing. [It's an] all in," said Dida.

Initially, Dida was pessimistic about the current conditions, Dida decided to implement the marketing strategy she had learned during the pandemic since she already has digital platform to market her products.

"Alhamdulillah, there's no vain in what I have learned. Orders are coming in. Previously, we only used 36 kg of chocolate in a month, now it has drastically increased to 4 tons. We also employ 15 workers from the community," said Dida.



Proses pembuatan aneka kue cookies berbahan pokok coklat.

Ia sangat bersyukur omzetnya melonjak drastis. “Kami bisa menjual 35.000 toples kue berbahan baku coklat pada Lebaran tahun ini. Dulu paling banyak 1.000 toples. Saya mengucapkan banyak terima kasih. Saya bisa seperti ini karena andil Pertamina sangat banyak bagi kami,” kata Dida.

KILAS BALIK

Jauh sebelum menjadi mitra binaan Pertamina, Yanthi, sang ibu merintis usaha Waroeng Coklat sejak 1998 ketika keluarganya mengalami keterbatasan ekonomi. Yanthi pun mulai memutar otak, mencari ide guna memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga.

Alih-alih putus asa, Yanthi mencoba untuk membuat aneka kue warisan orang tuanya dulu. Selanjutnya hasil kue tersebut ia coba pasarkan ke sejumlah rekan-rekannya. Tak cepat berpuas diri, Yanthi juga tergerak untuk mengikuti kursus membuat kue.

She is grateful with the soaring business. “We are able to sell 35,000 jars of chocolate cookies this year with previously only 1,000 jars top. I’m very thankful. Our situation now is contributed with Pertamina’s support to us,” said Dida.

FLASHBACK

Long before participating on Pertamina’s coaching partner, the mother, Yanthi, started the business of Waroeng Coklat in 1998 when her family was facing economic challenges. Yanthi worked her way to find earnings to make the ends meet for her family.

Instead of giving up, Yanthi tried to bake various cake recipes her parents shared her. The cakes she made was sold to her colleagues. Yanthi wasn’t so complacent and decided to take baking class.



Selain permodalan, Pertamina juga memberikan pendampingan usaha. Kami juga diikutsertakan dalam berbagai pameran hingga pelatihan pemasaran. Termasuk cara penjualan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital ataupun marketplace di masa pandemi ini. Bahkan dari pameran kami bisa merekrut reseller.

Di tempat pelatihan kue tersebut, Yanthi mendapatkan ide untuk membuat aneka kue kering berbahan dasar cokelat. “Dulu kompetitor yang bermain cokelat belum banyak untuk segmen rumahan. Pembuat kue kering masih memproduksi kastengel dan lain-lain untuk Hari Raya Lebaran dan Natal,” cerita Dida tentang pengalaman sang ibu di rumah produksi Waroeng Cokelat, yang berlokasi di Jalan Anggada, Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat beberapa waktu lalu.

Yanthi juga menjajakan produknya ke kantor-kantor yang berada di sekitaran Kota Bogor. Terlebih di saat-saat mendekati momen penting, seperti Hari Raya Idul Fitri maupun Natal. Seiring dengan itu, Yanthi dan Dida yang mulai membantu sang ibu, mulai mencoba untuk mengembangkan penjualan ke Jakarta.

Hal itu terus dilakukan bertahun-tahun hingga akhirnya mereka bertemu dengan Pertamina. Semua bermula ketika Dida dan Yanthi menghadiri sebuah acara pameran mitran binaan CSR.

On the class, Yanthi was inspired for making cookies with chocolate material. “In the past, the competition of chocolate market at household level was not so high. Pastries makers were mainly producing kastengel (bite-size cheese cookie) and other kinds that are popular Lebaran and Christmas holidays,” said Dida when sharing her mother experience at Waroeng Coklat in Anggada Road, Bantarjati Sub-district, Bogor Utara district, Bogor, West Java.

Yanthi did the peddle sales of her cookies to offices in Bogor city. Especially approaching the holiday seasons of Lebaran and Christmas. Dida decided to start helping her mother with sales expansion to Jakarta.

After years of self sales and promotion, Dida and Yanthi eventually met Pertamina through participation on CSR coaching partner exhibition.

On the occasion, they were inspired by the partnership mechanism of Pertamina

Apart from capital support, Pertamina also provides business guidance with participation on exhibition and marketing class. Including the new way of marketing with digital technology and marketplace during the pandemic. We were able to recruit the reseller from the exhibition.



Dida

Salah satu pemilik
Waroeng Coklat



Di sana, keduanya mengaku tertarik dengan pola kemitraan yang diusung perusahaan yang dipimpin oleh Nicke Widyawati itu. “Enak ya jadi mitra UKM Pertamina. Tiap ada pameran, ada Pertamina. Dari situ kita akhirnya tanya-tanya bagaimana cara menjadi mitra binaan Pertamina,” kenang Dida.

Gayung bersambut. Setelah memenuhi semua persyaratan menjadi mitra binaan Pertamina, Waroeng Coklat dibantu modal awal sebesar Rp10 juta untuk mengembangkan usahanya. “Karena serius menjalankan usaha ini, modal usaha bergulir yang kami terima terus meningkat menjadi Rp25 juta, Rp50 juta, hingga Rp75 juta,” katanya.

Ia bahkan tidak menyangka akan mendapatkan banyak manfaat ketika menjadi mitra binaan Pertamina. “Selain permodalan, Pertamina juga memberikan pendampingan usaha. Kami juga diikutsertakan dalam berbagai pameran hingga pelatihan pemasaran. Termasuk cara penjualan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital ataupun marketplace di masa pandemi ini. Bahkan dari pameran kami bisa merekrut reseller,” jelasnya. ■

as presented by Nicke Widyawati. “It was so beneficial to be SMEs partner of Pertamina. On every exhibition occasion, there’s always Pertamina and we asked how to participate on Pertamina coaching partner,” Dida reminisced.

Tit for tat. After being considered qualified to be Pertamina coaching partner, Waroeng Coklat obtained the support of Rp 10 million capital for business development. “With serious implementation, the capital supports had increased to Rp 25 million, Rp 50 million, and Rp 75 million,” she said.

She never expected the many great benefits from joining Pertamina coaching partner. “Apart from capital support, Pertamina also provides business guidance with participation on exhibition and marketing class. Including the new way of marketing with digital technology and marketplace during the pandemic. We were able to recruit the reseller from the exhibition,” said Dida. ■


MELKI BAJAJ KESENGSEM APLIKASI MYPERTAMINA

MELKI BAJAJ IS STRUCK WITH MYPERTAMINA APPLICATION

Komedian Melki Bajaj mengaku kesengsem bertransaksi di SPBU dengan aplikasi MyPertamina. Anggota grup lawak Trio Bajaj ini merasa nyaman dan aman menggunakannya selama pandemi.

"Saya senang ada aplikasi MyPertamina. Selain gak ribet, banyak promo dan diskonnya," ujar pria yang hobi mengendarai vespa tersebut.


Pertamina memang selalu memberikan untuk pecinta produk berkualitas pertaseries di aplikasi tersebut, termasuk di bulan September ini.

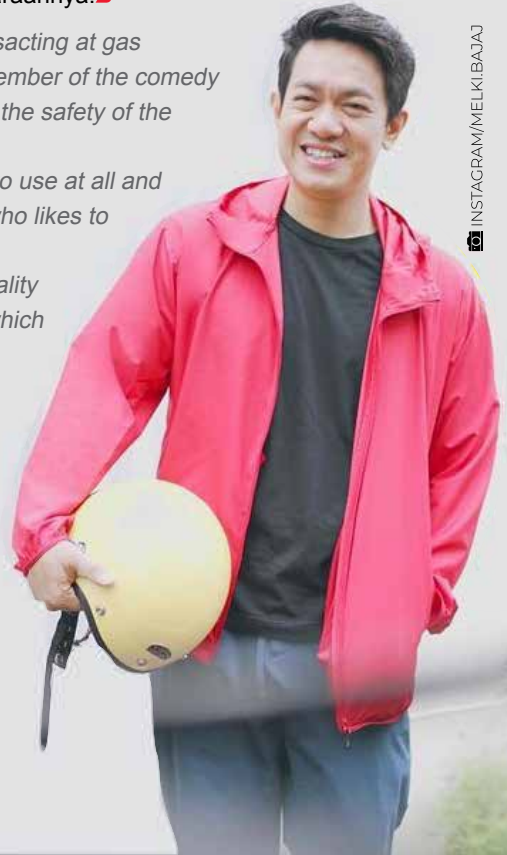
"Gak rugi beli Pertaseries pakai MyPertamina. Selain kualitas BBM bagus, ada diskon Rp300 per liter tanpa batas maksimal untuk pelanggan setia pengguna MyPertamina yang membeli produk Pertaseries, seperti Pertamina dan Pertamina Turbo. Gak bakal nyesal deh pokoknya," tutur Melki yang selalu pakai produk Pertamina Series untuk kendaraannya. 


Comedian Melki Bajaj admits that he enjoys transacting at gas stations using MyPertamina application. The member of the comedy group, Trio Bajaj, feels comfortable and trusted the safety of the application especially during the pandemic.

"I enjoy MyPertamina application a lot. It's not hard to use at all and there are lots of promos and discounts," said the man who likes to ride vespa scooter.

Pertamina is committed to always provide a high quality products for the fans of Pertaseries in the application, which to include in this of September.

"It's certainly not a waste to purchase Pertaseries with MyPertamina. Apart from the good fuel quality, the discount of Rp 300 per liter with no maximum limit for loyal MyPertamina customers who buy Pertaseries products including Pertamina and Pertamina Turbo are highly beneficial. You don't want to miss it," said Melki, who always uses Pertamina Series products for his rides. 




 INSTAGRAM/MELKIBAJAJ

Kepedulianya terhadap kesetaraan dalam pendidikan tidak perlu diragukan. Aktris cantik ini bahkan mendirikan sebuah organisasi nirlaba dengan nama dirinya yang peduli pada bidang pendidikan, seni budaya, dan pemberdayaan perempuan Indonesia.

Di bawah naungan Yayasan Dian Sastrowardoyo (YDS), sejak tahun lalu Dian berkolaborasi dengan Pertamina Foundation yang memiliki program Beasiswa Sobat Bumi. Tahun ini, YDS diberi kesempatan memilih lima pemuda dari berbagai wilayah di Indonesia untuk mendapatkan beasiswa tersebut.


Menurut Dian, aspek pendidikan merupakan salah satu yang bisa membuat Indonesia lebih baik ke depan.

“Saya meyakini pendidikan salah satu pilar utama untuk kemajuan suatu bangsa dan ini adalah tanggung jawab kita semua agar setiap orang bisa memiliki kesempatan akses pendidikan yang merata. Hal ini juga lah yang membuat YDS ikut berperan aktif dalam Program Beasiswa Sobat Bumi yang digulirkan oleh Pertamina Foundation,” tuturnya. 

Her highly attentive concern on education is unequivocal. The prominent actress had also founded a non-profit foundation under her name who has high concern about education, arts and culture, and empowering Indonesian women.

Under the auspices of Dian Sastrowardoyo Foundation (YDS), Dian Sastrowardoyo since last year had collaborated with Pertamina Foundation with the Sobat Bumi Scholarship program, which literally means the ‘friend of earth’ for the youths to advance their life. This year, YDS was given the opportunity to select five youths from various regions in Indonesia as the awardee of the scholarship.

According to Dian, education is one of the aspects to enhance Indonesia’s future.

“I believe that education is one of the main pillars for the progress of a nation and this is the responsibility of all of us for everyone to have equal access to education. This is also what makes YDS actively participating in Sobat Bumi Scholarship Program rolled by the Pertamina Foundation,” she said. 

PENDIDIKAN PILAR KEMAJUAN SUATU BANGSA EDUCATION AS PILLAR OF A NATION'S PROGRESS



TIGA FILM PENDEK INDONESIA YANG MENDUNIA

THREE INDONESIAN SHORT FILMS TOOK OVER THE WORLD

Geliat film pendek di tanah air terus bergairah, seiring dengan lahirnya sineas-sineas yang mampu menghasilkan karya luar biasa. Tak hanya menarik perhatian pecinta film di dalam negeri, film-film pendek Indonesia juga dinikmati oleh masyarakat dunia. Berikut ulasan tiga film pendek karya sineas Indonesia yang mendunia.

Indonesian short films are on the rise with new filmmakers presenting more of their outstanding works. Their arts are not only attractive for the local audience, but global audience are appear to be bedazzled by the presentation. Here are reviews of three short films from Indonesian filmmakers that took over the world.



TILIK (2018)

Film ini ramai menjadi perbincangan banyak warganet.

Film karya Wahyu Agung Prasetyo dianggap relevan dengan cerita

kehidupan sehari-hari. Semua tak lepas dari sosok Bu Tejo, yang diperankan oleh Siti Fauziah.

Kisah bermula saat sekumpulan ibu-ibu hendak tilik (menjenguk) ibu lurah yang tengah di rawat di rumah sakit dengan menggunakan truk. Di tengah perjalanan, Bu Tejo mulai menggunjing salah satu warga, Dian, dengan Yu Sam (Dian Muliani).

Namun, dalam rombongan tersebut ada Yu Ning (Brilliana Desy) yang membela Dian. Ia coba memperingatkan sekaligus menyatakan bahwa ucapan yang dikatakan Bu Tejo adalah fitnah. Silang lidah keduanya baru selesai ketika truk ditilang polisi karena kedapatan membawa penumpang manusia.

Kisah Tilik sukses menangkap realita kehidupan sehari-hari. Adegan bergunjing yang disisipi dengan adegan seorang ibu yang muntah akibat 'mabuk perjalanan darat' yang membuat riuh seisi truk. Ditambah Bu Tejo yang tidak tahan ingin buang air kecil, membuat cerita semakin berwarna.

Film ini sukses meraih penghargaan Official Selection World Cinema Amsterdam 2019.



TILIK (2018)

The film has been a topic of discussion for wide range of audience on the internet, dubbed the netizens. Wahyu Agung Prasetyo's work of art is considered relevant to the stories of everyday life with one of its eccentric character, Bu Tejo, portrayed by

Siti Fauziah.

The story begins when a group of women who want to visit, which is local term was referred as 'tilik', the female subdistrict head who is being treated at the hospital using a truck. On the way, Bu Tejo starts gossiping about one of the residents, Dian, with Yu Sam (Dian Muliani).

However, there are Yu Ning (Brilliana Desy) on the group who defends Dian. she tried to warn and remind Bu Tejo said was slander. The debates of the two just finished when the truck was stopped by the police for being caught carrying human passengers on the non-passenger vehicle.

Tilik's story successfully captures the reality of everyday life. The gossiping scene was inserted with the scene of a lady who had travel sickness and created commotion of the whole truck passengers. In addition, Bu Tejo's dramatic scene when she couldn't stand the urge to pee created an even more colorful story.

The film won the 2019 Official Selection World Cinema Amsterdam award.



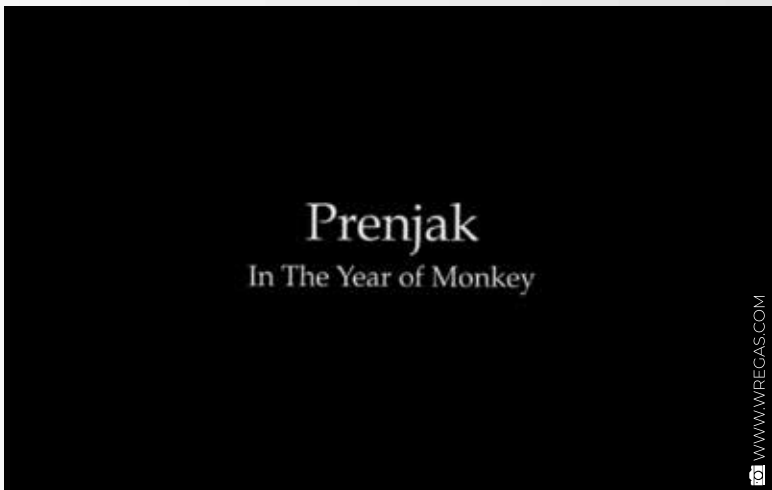
PRENJAK (2016)

Kisah bermula ketika pemeran wanita yang bernama Diah (Rosa Winenggar) mengajak Jarwo (Yohanes Budyambara), untuk makan siang di sebuah gudang.

Ketika sedang makan, Diah curhat terkait permasalahan ekonomi dan menyampaikan kepada Jarwo bahwa ia ingin menjual korek api dengan harga Rp 10 ribu per batangnya, dengan 'bonus' bisa melihat kelaminnya dari kolong meja. Gayung bersambut.

Dalam kanal youtube Kompas.Com, Wregas Bhanuteja sang sutradara menjelaskan, hasil karyanya ini terinspirasi dari kisah nyata. Film ini menggambarkan tentang kegetiran seorang wanita yang terpaksa melakukan hal tabu "atas nama uang".

Film yang diproduksi tahun 2016 ini mendapat berbagai penghargaan internasional. Seperti Winner of Leica Cine Discovery Prize for Best Short Film, 55th Semaine de la Critique, Festival de Cannes 2016, Winner of Cinema Nova Award for Best Short Film, Melbourne International Film Festival 2016, dan Winner of Best Short Film at Singapore International Film Festival 2016.



PRENJAK (2016)

The story begins with the main female character, Diah, portrayed by Rosa Winenggar, invites Jarwo (John Budyambara), for a lunch in a warehouse.

During the meal, Diah shared her economic problems and told Jarwo that she's selling matchstick with Rp 10,000 per stick and the bonus of peeking out her genitals under the table. Tit for tat.

The film director, Wregas Bhanuteja told Kompas.com Youtube channel that his work was inspired by a true story. This film depicts the bitterness of a woman who is forced to do taboo things "in the name of money".

The film was produced in 2016 and has received various international awards since, including Winner of Leica Cine Discovery Prize for Best Short Film, 55th Semaine de la Critique, Festival de Cannes 2016, Winner of Cinema Nova Award for Best Short Film, Melbourne International Film Festival 2016, and Winner of Best Short Film at Singapore International Film Festival 2016.



THE SEEN AND UNSEEN (2011)

"The Seen and Unseen" atau "Sekala Niskala" berkisah tentang anak kembar Tantri dan Tantra yang memiliki keterikatan batin kuat. Suatu ketika Tantra mengalami penyakit yang menyerang kemampuan otaknya dan terpaksa harus menghabiskan waktu di rumah sakit.


Tantri pun harus menerima kenyataan pahit ini. Tapi, tak lama peristiwa aneh terjadi. Pada malam hari Tantri kerap terbangun dari tidur dan melihat Tantra. Sejak saat itu, keduanya kerap bermain di malam hari.

Film pendek yang diproduksi lebih dari lima tahun ini sukses mendapatkan penghargaan dalam ajang Berlinale Film Festival, penghargaan nominasi Festival Film Tempo 2017, Grand Prize di Tokyo FILMeX International Film Festival 2017 dan Best Youth Feature Film di Asia Pacific Screen Awards 2017. 

THE SEEN AND UNSEEN (2011)

"The Seen and Unseen" or "Sekala Niskala" tells the story of a twin; Tantra and Tantri who have strong inner attachments. One day Tantra suffered from a disease that affected his brain abilities and was forced to spend time in the hospital.

Tantri must face the harsh reality and soon a strange event occurred. At night Tantri often wakes up from sleep and sees Tantra. Since then, the twin often played at night.

This short film which has been produced for more than five years, has won awards at the Berlinale Film Festival, 2017 Tempo Film Festival nomination award, the Grand Prize at the 2017 Tokyo FILMeX International Film Festival, and the Best Youth Feature Film at the 2017 Asia Pacific Screen Awards. 



TIPS MENGASIHI KALA TERKONFIRMASI COVID-19

WAYS OF NURSING FOR THE COVID-19 POSITIVE

Ibu laksana jantung keluarga apalagi bagi anak-anaknya. Bagaimana jika sang ibu terserang virus COVID-19 padahal ia masih menyusui sang buah hati secara eksklusif? Apakah tetap boleh mengASIhi? Bagaimana cara memberikan ASI untuk bayinya?

Konselor Laktasi Rumah Sakit Pusat Pertamina, dr. Gita Permatasari menjelaskan, berdasarkan keputusan WHO (World Health Organization), UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund), maupun AIMI (Asosiasi Ibu Menyusui

*M*others are the heart of the family, especially for the children. What would happen to the mothers who got infected with COVID-19 while they are still breastfeeding the baby exclusively? Can you still love the motherly way? How to breastfed the baby safely?

Lactation Counselor at Pertamina Central Hospital, dr. Gita Permatasari referred to the WHO guideline which also recommended by the UNICEF and Indonesian Breastfeeding Mothers Association (AIMI), that the COVID-19 positive mothers are still allowed



Indonesia), ibu menyusui yang terkonfirmasi COVID-19 tetap boleh menyusui. Sebab menurut penelitian, virus COVID-19 tidak ditemukan di dalam ASI dan tidak menular melalui ASI.

"Melakukan ASI eksklusif manfaatnya sangat besar untuk bayi, seperti memperkuat bonding antara Ibu dan bayi. Dalam ASI terkandung antibodi protektif dan imunoglobulin yang baik untuk meningkatkan sistem imun bayi. Ada kandungan nutrisi dalam ASI yang sangat lengkap dan sesuai untuk tumbuh kembang bayi sehingga akan mencegah kejadian stunting maupun obesitas pada bayi. ASI juga bisa meningkatkan perkembangan kognitif, emosi dan mental bayi," ujarnya.

Gita menegaskan, ibu yang terkonfirmasi positif COVID-19 boleh menyusui bayi dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang ketat, seperti menggunakan masker ganda, yaitu masker kain dan masker bedah serta selalu mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun atau handrub berbasis alkohol sebelum dan setelah kontak dengan bayi. Selain itu, hindari menyentuh bagian mata, hidung dan mulut saat menyusui bayi. Melakukan sterilisasi pada alat pompa ASI sebelum dan sesudah pemakaian. Usahakan

to breastfed their children since researched showed that the COVID-19 virus was not found in breast milk and not transmitted through breast milk.

"Exclusive breastfeeding has great benefits for babies including to enhance the bond between the mother and the baby. Breast milk contains protective antibodies and immunoglobulins which are good for boosting the baby's immune system. There is also complete nutritional content in breast milk that is suitable for baby's growth and development especially to prevent stunting and obesity in babies. Breast milk can also improve the baby's cognitive, emotional, and mental development," she said.

Gita reiterates that mothers who are confirmed positive for COVID-19 may breastfeed their babies while still complying with strict health protocols, including to wear double masks of surgical and cloth mask and frequently washing hands with running water using soap or alcohol-based hand rub before and after contact with the baby. Gita also suggests that it's best to avoid touching the eyes, nose, and mouth while breastfeeding the baby and to breastfeed in a room with good air cycle. It's also important to sterilize the breast pump before and after use for those who chose not to directly nurse



dr. Gita Permatasari

Dokter Umum-Konselor

Laktasi RSPP

Lactation Counselor at
Pertamina Central Hospital

"Melakukan ASI eksklusif manfaatnya sangat besar untuk bayi, seperti memperkuat bonding antara Ibu dan bayi. Dalam ASI terkandung antibodi protektif dan imunoglobulin yang baik untuk meningkatkan sistem imun bayi. Ada kandungan nutrisi dalam ASI yang sangat lengkap dan sesuai untuk tumbuh kembang bayi sehingga akan mencegah kejadian stunting maupun obesitas pada bayi. ASI juga bisa meningkatkan perkembangan kognitif, emosi dan mental bayi."

Exclusive breastfeeding has great benefits for babies including to enhance the bond between the mother and the baby. Breast milk contains protective antibodies and immunoglobulins which are good for boosting the baby's immune system. There is also complete nutritional content in breast milk that is suitable for baby's growth and development especially to prevent stunting and obesity in babies. Breast milk can also improve the baby's cognitive, emotional, and mental development.

menyusui di ruang yang memiliki siklus udara baik. Lakukan sterilisasi pada barang yang sering dipegang. Bila batuk, terapkan etika batuk yang baik dan benar.

“Jika ibu menyusui sedang dirawat di rumah sakit, pemberian ASI bisa diberikan dengan ASI yang telah dipompa. Sebelumnya informasikan terlebih dahulu kepada dokter yang merawat supaya bisa diberikan obat yang relatif aman untuk ibu menyusui,” jelasnya.

Jika kondisi ibu tidak memungkinkan untuk memeras ASI-nya karena terkait penyakit atau pemberian obat antivirus, Gita menyarankan sang bayi mendapatkan ASI dari pendonor. Namun yang perlu diperhatikan, sebelum pemberian donor ASI pastikan jenis kelamin bayi sama, serta pendonor dalam keadaan sehat.

“Pendonor ASI memang dipilih yang sehat, tidak memiliki penyakit kronis, bebas penyakit menular, serta tidak menerima transfusi darah dalam waktu 12 bulan terakhir. Sebelum memberikan ASI donor, sebaiknya dilakukan pasteurisasi terlebih dahulu,” katanya.

Dokter Gita juga memberikan tips jitu meningkatkan produksi ASI pada ibu yang terkonfirmasi COVID-19, yaitu hindari stress, istirahat cukup dan berkualitas, konsumsi makanan tinggi protein, banyak konsumsi air minimal 2-3 liter perhari, serta konsumsi buah dan sayur.

TIPS FOR INCREASING BREASTMILK PRODUCTION FOR MOTHERS WITH CONFIRMED COVID-19.

- To avoid stress.
- Getting enough and quality rest.
- Consuming high-protein foods.
- Consuming lots of water at least 2-3 liters per day.
- Consuming fruits and vegetables.

the baby. Sterilization on stuff that are often handled or touched is also essential as well as to practice good and correct way of cough etiquette.

“If a nursing mother is being treated at the hospital, breastfeeding can be given with pumped breast milk. Always inform the doctor in charge so the drugs medication would relatively safe for the breastfeeding mothers,” she explained.

In a situation where the mother’s condition is severely ill and would not possible for milk-pumping, especially due to antiviral medication, Gita suggests the baby to be supported with breastmilk donor. However, it’s important to make sure the breastmilk donor is also currently breastfeeding baby with same sex and is in good health condition.

“Breastmilk donors must be healthy and not in chronic illness condition, free from infectious disease, and have not received blood transfusion within the last 12 months. It’s also important to pasteurize the breastmilk from donor before giving it to the recipient baby,” she said.

The counselor also shared the tips for increasing breastmilk production for mothers with confirmed COVID-19. The essential measures are including to avoid stress, getting enough and quality



Berdasarkan surat keputusan Kementerian Kesehatan yang Diterbitkan pada Agustus 2021, vaksin COVID-19 yang boleh digunakan untuk ibu hamil dan menyusui di Indonesia adalah vaksin Sinovac, Pfizer, dan Moderna.

Health Ministry's Decree which was issued on August 2021 stipulated the types of vaccines for pregnant and lactating women in Indonesia are Sinovac, Pfizer, and Moderna.

WWW.SHUTTERSTOCK.COM/UNAI HUIZI PHOTOGRAPHY



“Konsumsi *triple* protein, yaitu telur, protein hewani, dan protein nabati. Termasuk minum air yang banyak, seperti air mineral, susu, atau jus buah,” tambahnya.

Yang perlu diingat, bukan hanya ibu yang berjuang, namun juga dibutuhkan support system dari keluarga terdekat, misalnya ayah. Bila diperlukan, ibu juga bisa melakukan pijat oksitosin pada punggung belakang selama 30 menit.

“Jadi sebenarnya jangan ragu untuk menyusui. Karena manfaat menyusui jauh lebih besar, dibandingkan risiko penularan COVID-19. Semangat terus para ibu yang sedang berjuang,” ucapnya memberikan semangat.

Dokter Gita juga berpesan kepada ibu hamil dan menyusui yang belum pernah terjangkit COVID-19 untuk segera melakukan vaksinasi. Pemerintah saat ini telah memfasilitasi pemberian vaksin kepada ibu hamil di masa pandemi dimulai dari usia kehamilan memasuki trimester kedua yang dilanjutkan dengan dosis 2. Hal yang sama juga diberikan untuk ibu menyusui. Berdasarkan surat keputusan Kementerian Kesehatan yang Diterbitkan pada Agustus 2021, vaksin COVID-19 yang boleh digunakan untuk ibu hamil dan menyusui di Indonesia adalah vaksin Sinovac, Pfizer, dan Moderna. ▀

rest, consuming high-protein foods, consuming lots of water at least 2-3 liters per day, and consuming fruits and vegetables.

“Consume the triple proteins of eggs, animal protein, and vegetable protein. Water intake is important be it from mineral water, milk, and fruit juices,” she added.

It is also important to note that the struggle is not for the mother alone, it will require the support system from other family members including the father. The mother might have oxytocin massage for 30 minutes if needed.

“So, don't hesitate to breastfeed as the benefits far outweigh the risk of transmitting COVID-19. Keep the spirit of the fighting mothers,” she said encouragingly.

Doctor Gita also advises pregnant and lactating women who have never been infected with COVID-19 to immediately get vaccination. The government currently has facilitated the vaccines for pregnant women with the gestational age of second trimester and followed by the second dose. The same rule applies to breastfeeding mothers. Health Ministry's Decree which was issued on August 2021 stipulated the types of vaccines for pregnant and lactating women in Indonesia are Sinovac, Pfizer, and Moderna. ▀

KELOLA LIMBAH PLASTIK DENGAN BANK SAMPAH



PLASTIC WASTE MANAGEMENT WITH WASTE BANK



© ENERGIAPRIVO WIDIYANTO

Pengelolaan sampah di Indonesia, khususnya limbah plastik rumah tangga menjadi perhatian banyak pihak, termasuk Pertamina. Melalui beberapa anak perusahaan dan unit bisnisnya, BUMN ini menginisiasi Program Bank Sampah sebagai salah satu upaya pengelolaan limbah plastik berbasis kemasyarakatan.

Bukan tanpa alasan Pertamina mengulirkan Program Bank Sampah. Selain untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, program ini juga mendorong masyarakat untuk peduli akan kebersihan melalui kemampuan pengelolaan sampah yang baik. Sedangkan dari sisi korporasi, melalui program ini Pertamina mendukung pemerintah dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals poin 12, yaitu pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Salah satu anak perusahaan yang mengulirkan Program Bank Sampah adalah PT Pertamina Lubricants (PTPL). Melalui Production Unit Jakarta (PUJ), PTPL berkolaborasi dengan Kelurahan Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara memberikan pendampingan kepada Bank Sampah Berkah.

Bank Sampah Berkah yang berlokasi di area Kantor Kelurahan Tugu Selatan ini dijalankan oleh Petugas Penanganan Prasarana

The waste management in Indonesia has been a concern for many, including Pertamina, especially for the household's plastic waste. Through several of Pertamina's subsidiaries and business units, the national company initiated the Waste Bank Program as an effort for community-based plastic waste management.

In addition for creating a clean and healthy environment, Pertamina has the goal to empower the society with better waste management. The program also supports government's vision of Sustainable Development Goals on sustainable consumption and production ways.

One of the subsidiaries participating on the Waste Bank Program is PT Pertamina Lubricants (PTPL). PTPL utilizes its Production Unit Jakarta (PUJ) to collaborate with Tugu Selatan sub-district, Koja, North Jakarta for guidance on the community's Berkah Waste Bank.

Berkah Waste Bank is located in Tugu Selatan Sub-district Office area and ran by Public Infrastructure and Facilities Management Officers (PPSU) who are



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

dan Sarana Umum (PPSU) atau yang dikenal dengan Pasukan Oranye. Mereka mengumpulkan sampah yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh warga.

“Kami jemput bola. Bersama PUJ kami mengedukasi masyarakat untuk mengumpulkan sampah plastik. Alhamdulillah, mereka mau berkontribusi asalkan diberi kemudahan dalam mengumpulkannya. Karena itu, kami membagikan karung-karung sampah yang akan diambil oleh PPSU jika sudah penuh,” ujar Agus Suryanto, petugas PPSU yang juga sebagai salah satu penggagas Bank Sampah Berkah, di Kelurahan Tugu Selatan.

Dalam kegiatan ini, PUJ mendukung fasilitas Bank Sampah Berkah Kelurahan Tugu Selatan dengan memberikan karung-karung sampah yang dibagikan untuk warga, alat press, dan mesin pencacah plastik, serta berbagai kebutuhan pengelolaan sampah lainnya.

“Program Bank Sampah Berkah yang berjalan dengan PUJ ini sejalan dengan Peraturan Gubernur No. 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga. Adanya Pergub tersebut untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah sehingga target pengurangan sampah rumah tangga di DKI Jakarta dapat tercapai,” kata Lurah Tugu Selatan, Sukarmin.

popularly known as the “orange troops”. They are to gather the plastic waste previously collected from the residents of the area.

“We pick up the ball [by collecting their waste]. We are educating the public for plastic waste collection. Alhamdulillah, they are willing to contribute with convenience for the collection. We distribute the trash bag to be collected by PPSU once it’s fully filled,” said Agus Suryanto, a PPSU in the area and initiator of Berkah Waste Bank.

PUJ supports Berkah Waste Bank facility in Tugu Selatan Sub-district by providing trash bags to be distributed to residents, pressing tool, plastic chopping machines, and other waste management equipment.

“Berkah Waste Bank is align with the Jakarta Governor Regulation No. 77 of 2020 on Waste Management at Community Level. The regulation requires active participation of the community on waste management and the target for reducing Jakarta’s household waste to be achieved,” said the Sub-district Head of Tugu Selatan, Sukarmin.



Gigih Wahyu Akbar selaku pendamping dari PUJ mengatakan, Program Bank Sampah Berkah sangat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, mulai dari lingkungan, ekonomi, hingga pengembangan kreativitas pengelolaan sampah.

“Dari laporan yang kami terima, sejak ada Bank Sampah, beberapa wilayah di Kelurahan Tugu Selatan sudah tidak tergenang banjir. Artinya saluran air yang tadinya dipenuhi sampah plastik, kini sudah tidak ada lagi,” ucap Gigih.

Menurut Gigih, PUJ juga memberikan drum bekas oli yang dapat dikaryakan menjadi furniture, wastafel, hingga kerajinan lainnya, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi dari pengelolaan sampah atau limbah di Kelurahan Tugu Selatan.

The mentor from PUJ on the program, Gigih Wahyu Akbar said Berkah Waste Bank has given many benefits for the community with better environment, economic, and advancing the creativity on waste management.

“The reports said since the availability of waste bank, several areas in Tugu Selatan Sub-district has no longer affected with flood which indicates the drainages that previously blocked by plastic waste are now clear,” said Gigih.

Gigih added that PUJ also provides used oil drums to be recycled into furnitures, sinks, and other crafts to support the economic value of waste in Tugu Selatan Sub-district.



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

Tak hanya PUJ, di Gresik, Jawa Timur, PTPL Production Unit Gresik (PUG) juga melakukan hal serupa tapi dimodifikasi dengan program yang cukup unik, yakni sampah tukar kopi. Selain PTPL, Pertamina Marketing Regional Jawa Bagian Barat melalui Integrated Fuel Terminal Jakarta atau yang dikenal Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang juga memiliki Program Bank Sampah di Kelurahan Rawa Badak Utara.

Gigih added that PUJ also provides used oil drums to be recycled into furnitures, sinks, and other crafts to support the economic value of waste in Tugu Selatan Sub-district. In another part of the Java Island, PTPL Production Unit in Gresik, East Java initiated the creative program called waste exchange for coffee.

Tak hanya PUJ, di Gresik, Jawa Timur, PTPL Production Unit Gresik (PUG) juga melakukan hal serupa tapi dimodifikasi dengan program yang cukup unik, yakni sampah tukar kopi.

Selain PTPL, Pertamina Marketing Regional Jawa Bagian Barat melalui Integrated Fuel Terminal Jakarta atau yang dikenal Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang juga memiliki Program Bank Sampah di Kelurahan Rawa Badak Utara.

“Dukungan Pertamina selama ini sangat membantu kami,” ucap Muchtar selaku petugas PPSU yang menjadi salah satu inisiator Bank Sampah di kelurahan tersebut.

“Selain mengelola sampah plastik rumah tangga, kami juga mengelola limbah plastik segel bekas dari TBBM Plumpang. Segel

In another part of the Java Island, PTPL Production Unit in Gresik, East Java initiated the creative program called waste exchange for coffee.

Pertamina Marketing West Java Regional through its Jakarta Integrated Fuel Terminal which also famously known as Plumpang Fuel Oil Terminal (TBBM) initiated the waste bank program in Rawa Badak Utara Sub-district, located in the same district as PUJ's initiative in Koja, North Jakarta.

“Pertamina’s contribution has really helped us,” said Muchtar, a PPSU and initiator of the waste bank in the area.

“In addition to household plastic waste, we are also processing the plastic seal waste from TBBM Plumpang. The seals were



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

bekas tersebut kami hancurkan, lalu dijual ke pengepul. Hasilnya kami jadikan untuk kegiatan sosial berupa Rumah Makan Gratis,” tutur Muchtar.

Lurah Rawa Badak Utara, Teguh Subroto pun menyampaikan apresiasi terhadap dukungan yang diberikan Pertamina. Menurutnya, program ini memberikan manfaat bagi tiga pilar, yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial.

“Secara lingkungan, kami sudah tidak mengalami genangan saat hujan, aliran air di gorong-gorong lancar. Secara ekonomi, masyarakat sekarang juga sudah mendapatkan keuntungan dari mengumpulkan sampah. Sedangkan dari segi sosial, hasil pengelolaan bank sampah kami gunakan untuk Program Rumah Makan Gratis. Jadi semua ini kembali kepada masyarakat,” tutur Teguh. ▀

destroyed and sold to collectors with the earnings to be used for social activity of Free Restaurants,” said Muchtar.

The Sub-district Head of Rawa Badak Utara, Teguh Subroto expressed his appreciation for the support from Pertamina. Teguh affirms the program has brought benefits on the environmental, economic and social aspects on the community.

“Environmentally, we are no longer experiencing puddles when it rains and smooth flow of waters in the culverts. Economically, people are benefitted from waste collection. And on social aspect, the earnings from waste bank management has supported the Free Restaurant program. So everything goes back to the community,” said Teguh. ▀

PERTAMINA DEX

DURABLE ENGINE EXTREME PERFORMANCE



**CETANE
53**



**SULFUR MAX
300 ppm**



**DURABLE
ENGINE**




POWERFUL




**ECO
FRIENDLY**

MENIKMATI INDAHNYA ALAM SITU GUNUNG

***BREATHTAKING
BEAUTY OF SITU
GUNUNG LANDSCAPE***

 [HTTPS://SITUGUNUNGBRIDGE.COM/](https://situgunungbridge.com/)



Bicara soal keindahan alam Indonesia tak akan ada habisnya. Salah satu destinasi yang memesona adalah Taman Wisata Alam Situ Gunung yang menjadi bagian dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), di Desa Kadudampit, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Ada spot wisata favorit di sini, yaitu Situ Gunung Suspension Bridge.

Sesuai dengan namanya, jembatan gantung menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan. Pasalnya, ini merupakan jembatan gantung terpanjang di tengah hutan di kawasan Asia Tenggara.

Mengutip laman www.situgunungbridge.com, jembatan ini membentang sepanjang 243 meter, dengan lebar 1,8 meter, dan ketinggian 121 meter di atas permukaan tanah. Jembatan Gantung Situ Gunung pertama kali dibangun di pertengahan tahun 2017. Proses pembangunannya dilakukan secara manual, dengan melibatkan warga lokal dan tenaga ahli dari Bandung.

Meskipun tidak menggunakan alat berat, pembangunan jembatan ini selesai dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, lebih tepatnya selama empat bulan. Untuk menjamin kualitasnya, Puslitbang Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR) juga memberikan pendampingan teknis.

There's no end to the natural beauty of Indonesia. One of the destination with stunning view is Situ Gunung Nature Park on the Gede-Pangrango National Park in Kadudampit Village, Cisaat district, Sukabumi, West Java. One of the favorite spots on the location is Situ Gunung Suspension Bridge.

As the name implies, the suspension bridge is the main attraction for tourists. The bridge also happen to be the longest suspension bridge inside the forest in Southeast Asia.

The official website of the site, www.situgunungbridge.com stated that the bridge has a width of 1.8 meters and a height of 121 meters above ground level. Situ Gunung Suspension Bridge was first built in mid 2017 with the construction process was carried out manually by local residents and experts from Bandung.

Even though the construction was not using heavy equipment, the bridge was completed in less than a year or 4 months, to be precise. To ensure of its quality, the Research and Development Center for Roads and Bridges of the

Jembatan ini memiliki konstruksi yang sangat mumpuni karena ditopang oleh kabel baja dengan lantai dari kayu ulin Papua yang dikenal lebih tahan cuaca dan tidak mudah dimakan rayap.

Untuk mencapai Situ Gunung Suspension Bridge, pengunjung harus berjalan sekitar 600 meter dari gerbang masuk kawasan. Namun, sebelum bisa menikmati jembatan gantung ini, pengunjung harus mematuhi aturan yang ditetapkan pengelola sebagai standar keselamatan.

Pertama, pengunjung diwajibkan untuk menggunakan sabuk pengaman yang disediakan oleh pengelola. Sebab jika terjadi guncangan saat menyeberangi jembatan, pengunjung dapat langsung mengaitkan sabuk ke ramp yang terdapat di sisi-sisi jembatan sehingga posisi tetap seimbang saat berjalan.

Kedua, walau daya tampung jembatan gantung mencapai 55 ton, pengelola tetap membatasi jumlah pengunjung yang berada di atas jembatan gantung dalam waktu bersamaan maksimal 40 orang.

Ketika pertama menjejakan kaki di jembatan, pengunjung belum merasakan ada yang berbeda. Namun, semua berubah ketika pengunjung berada di posisi tengah karena akan merasakan adanya sensasi guncangan.

Jembatan ini memiliki konstruksi yang sangat mumpuni karena ditopang oleh kabel baja dengan lantai dari kayu ulin Papua yang dikenal lebih tahan cuaca dan tidak mudah dimakan rayap.

This bridge has a very strong construction which supported by steel cables with a floor made of Papuan ironwood which is known to be more weather resistant and not easily consumed by termites.

Ministry of Public Works & Public Housing (PUPR) supports with the technical assistance.

This bridge has a very strong construction which supported by steel cables with a floor made of Papuan ironwood which is known to be more weather resistant and not easily consumed by termites.

Situ Gunung Suspension Bridge can be reached with 600 meters walk from the entrance to the area. However, before being able to enjoy this suspension bridge, visitors must comply with the rules set by the management as a safety standard.

First, visitors are required to use seat belts provided by the management. Whenever there is a shock while crossing the bridge, visitors must directly attach the belt to the ramp on the sides of the bridge so the position remains balanced when walking.

Second, even though the suspension bridge's capacity can hold up to 55 tons, the management limits the number of visitors on the bridge at one time to a maximum of 40 people.

When first set foot on the bridge, visitors would not feel anything different. However, everything would change when visitors are in the middle position as there will be sensation of shock.





Ada juga Danau Situ Gunung. Di area wisata ini, pengunjung bisa mengendarai sepeda air atau berkeliling danau dengan menaiki rakit. Selain itu, pengunjung juga bisa menapaki jembatan sambil melihat pemandangan pulau kecil di tengah danau.

There is also Situ Gunung Lake which was obvious since 'situ' literally means lake. In the lake, visitors can enjoy water bike ride or raft ride. There is also a bridge with the view of a small island in the middle of the lake.

Tak perlu khawatir, pengunjung bisa berpegangan pada sisi jembatan yang ada. Selain itu, di bagian tersebut ada petugas yang bersiaga untuk membantu.

No need to worry, visitors can hold on to the side of the bridge as well as officers on standby to help.

Rasa takut selama berjalan di jembatan gantung terbayar dengan pemandangan yang tersaji di seberang sana. Pengunjung dapat menghirup dalam-dalam udara bersih pegunungan dan menikmati keindahan alam Gunung Gede dan Pangrango yang berdiri gagah.

The fear of walking on the suspension bridge worth the magnificent view the other side. Visitors would enjoy the clean mountain air and enjoy the natural beauty of Mount Gede and Pangrango which stand proudly.

Sejatinya, di Taman Wisata Alam Situ Gunung tidak hanya ada Situ Gunung Suspension Bridge. Pengunjung juga bisa menikmati spot lainnya di sana.

The Nature Park doesn't only have Situ Gunung Suspension Bridge as attraction, several other spots are worth to visit.

Ada Curug Sawyer yang berjarak kurang lebih 1 kilometer. Di sini, pengunjung menikmati segarnya percikan air terjun dari aliran Sungai Situ Gunung.

There is Sawyer waterfall which is around 1 kilometer away where visitors can enjoy the fresh splash of the waterfall from the flow of the Situ Gunung River.

Ada juga Danau Situ Gunung. Di area wisata ini, pengunjung bisa mengendarai sepeda air atau berkeliling danau dengan menaiki rakit. Selain itu, pengunjung juga bisa menapaki jembatan sambil melihat pemandangan pulau kecil di tengah danau.

There is also Situ Gunung Lake which was obvious since 'situ' literally means lake. In the lake, visitors can enjoy water bike ride or raft ride. There is also a bridge with the view of a small island in the middle of the lake.



Pengunjung juga bisa beristirahat melepas lelah sambil menyaksikan pertunjukan kebudayaan di Ampiteater, panggung outdoor yang terbuat dari kayu. Pertunjukan kebudayaan biasanya diadakan setiap Sabtu dan Minggu, mulai pukul 09.00 hingga pukul 17.00 WIB.

Visitors can also rest and unwind while watching cultural performances at the Amphitheater, an outdoor stage made of wood. Cultural performances are usually held every Saturday and Sunday, from 09.00 to 17.00 WIB.

Objek wisata ini juga menyediakan sebuah restoran bernama De'Balcone. Mengusung konsep outdoor, restoran ini memberikan kesempatan pengunjung untuk menikmati hidangan sekaligus pemandangan Situ Gunung.


A restaurant is also available on the site. De'Balcone restaurant offered the outdoor dining experience for the visitors to enjoy the meal and views of Situ Gunung at the same time.


Tak hanya itu, pengelola juga menyediakan bumi perkemahan bagi yang ingin menghabiskan malam bersama keluarga maupun kerabat di lokasi ini.

The management also provides a campground for those who want to experience night-out in the nature with family and relatives.

Biaya masuk ke lokasi ini juga terbilang tidak terlalu mahal. Pihak pengelola menyediakan paket wisata mulai dari Rp50 ribu hingga Rp125 ribu. Untuk mencapai lokasi ini dapat ditempuh dengan perjalanan darat dari Jakarta 2-3 jam.

The entrance fee to the location is fairly affordable with the tour package ranging from Rp 50,000 to Rp 125,000. The location is 2-3 hours driving from Jakarta.

Tertarik untuk berkunjung? Pastikan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat ketika berkunjung ke sini. 

Interested in visiting? Make sure to comply with strict health protocol during your visit. 



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

MENCICIPI JAJANAN KOREA YANG MAKIN HITS

TASTY CHALLENGE FOR TRENDY KOREAN SNACKS

Sejak K-Pop dan Drama Korea (Drakor) digandrungi masyarakat dunia, demam Korea menjadi fenomena di kalangan anak muda Indonesia. Tak hanya musik dan film, kuliner Korea pun sekarang makin diminati oleh berbagai lapisan masyarakat.

K-pop and Korean Drama, well dubbed as 'Drakor' or Drama Korea in popular Indonesian slang, are highly popular in the world with Indonesians younger generations are no exception to the hype. In addition to the music and movies, Korean cuisine is another rising trend in the society.

Sekarang sudah banyak street food hingga makanan otentik Korea yang menjamur di Jakarta. Salah satunya ada di K-Mart yang sudah populer di kalangan K-Lovers. Bahkan banyak juga orang asli Korea yang mencari produk negaranya di sini. Lokasinya berada di Grand Wijaya Centre Blok H No. 43-44, Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

K-Mart Dharmawangsa menyediakan berbagai produk-produk Korea yang sering ada di drakor seperti mie instan, minuman bersoda, makanan ringan, es krim, dan sebagainya. Bahan makanan seperti daging, sayur-sayuran khas Korea, beras, bumbu masak, hingga peralatan masakannya pun tersedia.

K-Mart juga menyediakan makanan banchan (lauk-pauk sampingan dalam tradisi kuliner Korea) siap konsumsi. Banyak jenis kimchi

With many options for street food and authentic Korean food blooming out all over Jakarta, K-Mart is one of the popular place for K-Lovers. Korean natives are also known to shop at the place for their own country's products. The shop is located at Grand Wijaya Center Blok H No. 43-44, Kebayoran Baru, South Jakarta.

K-Mart Dharmawangsa as it as also popularly know, sells variety of Korean products often found in Drakor including instant noodles, soft drinks, snacks, ice creams, and many others. Food materials for your own experimentation of home-made Korean food are also available such as meat, Korean vegetables, rice, spices, and even cooking utensils.

K-Mart also provides popular to-go meal called banchan, a side dish in Korean

K-Mart Dharmawangsa menyediakan berbagai produk-produk Korea yang sering ada di drakor seperti mie instan, minuman bersoda, makanan ringan, es krim, dan sebagainya. Bahan makanan seperti daging, sayur-sayuran khas Korea, beras, bumbu masak, hingga peralatan masakannya pun tersedia.

K-Mart Dharmawangsa as it as also popularly know, sells variety of Korean products often found in Drakor including instant noodles, soft drinks, snacks, ice creams, and many others. Food materials for your own experimentation of home-made Korean food are also available such as meat, Korean vegetables, rice, spices, and even cooking utensils.

📍 Grand Wijaya Centre Blok H No. 43-44, Kebayoran Baru Jakarta Selatan.



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

yang dijual, seperti kimchi sawi, kimchi lobak, kimchi lotus, kimchi daun bawang, kimchi daun kucai, kimchi daun perilla, serta kimchi yang tidak pedas. Selain itu ada Myulchi Bokkeum, hidangan khas Korea yang dibuat dari bayam yang di-blanch dan diberi bumbu. Ada pula Sigeumchi Namul, hidangan berbahan dasar ikan teri yang ditumis menggunakan bumbu khas Korea.

Jika ingin makan makanan yang hangat, K-Mart juga menyediakan makanan Korea dengan tema Live Cooking yang tempatnya dipojok K-Mart dengan nama K-Bunsilk. Menu yang ditawarkan pun cukup banyak, di antaranya Tok-poki (Original/Pedas), Rapoki, Bulgogi Rice, Odeng, Gimmari, Fried Dumpling, Fried Odeng, Pop Dumpling, Gimbab (Original/cheese/Omuk/Modem), Kimchi, serta Corn Dog dengan berbagai isi.

culinary tradition. Variety types of kimchi are also available from mustard kimchi, radish kimchi, lotus kimchi, leek kimchi, chives leaf kimchi, perilla leaf kimchi, and non-spicy kimchi. Another dishes with more authentic feel are Myulchi Bokkeum, a Korean dish made from seasoned blanched spinach and Sigeumchi Namul, a dish made from anchovies stir-fried with Korean spices.

K-Mart also provides the warm food with their Live Cooking theme at their dedicated corner called K-Bunsilk. The corner has extensive options of menu, including Tok-poki with original and spicy taste variants, Rapoki, Bulgogi Rice, Odeng, Gimmari, Fried Dumpling, Fried Odeng, Pop Dumpling, Gimbab with original, cheese, omuk, or modem variants, Kimchi, and Corn Dog with various fillings.



ENERGIADITJO PRATOMO



Menu andalan K-Bunsilk adalah Tok-Poki yang memiliki cita rasa yang unik, menarik dan dapat diterima di lidah orang Indonesia. Rasanya yang gurih dari kaldu ikan, sedikit asam dari kimchi, manis serta pedasnya yang berasal dari saus gochujang khas Korea menambah cita rasa yang pas di lidah. Teok atau kue berasnya memiliki tingkat kekenyalan yang pas, ditambah wangi daun bawang membuat semakin menambah nafsu makan.

Menu lainnya yang tak kalah tenar adalah odeng. Odeng yang terbuat dari tepung dan ikan ini disajikan dengan ditusuk menggunakan tusukan bambu, rasanya super lembut dan paling enak disantap dengan sup kaldu gurih yang panas.

Selain itu juga ada gimbab yang mirip dengan sushi dari Jepang. Gimbab adalah nasi yang dibungkus dengan rumput laut yang berisi sayuran, ikan dan daging. Olesan minyak wijen dan taburan biji wijen di atasnya

The signature snack of K-Bunsilk is Tok-Poki, which has a unique, interesting and match the Indonesian taste. The savory taste from fish stock, the slight sour taste from kimchi, mixed with the sweet and spicy taste of the Korean gochujang sauce match the taste that fits the palate. The teok or rice cake has the right level of elasticity, and the smell of green onions makes the dish even more appetizing.

Another popular snack on the corner is odeng, a mix of flour and fish served in bamboo skewer which tastes super soft and is best eaten with hot savory broth soup.

Gimbab is also the snack you should not miss. The snack is similar to sushi from Japan where the rice is wrapped in seaweed filled with vegetables, fish, and meat. The spread of sesame oil and a sprinkling of sesame seeds on top of the



Makanan K-Bunsilk dibanderol dengan harga yang relatif bersahabat dengan kantong anak muda, yaitu mulai dari Rp5.000-Rp50.000. Sayangnya, pembayaran hanya dilakukan dengan uang tunai di K-Bunsilk.

K-Bunsilk foods are relatively affordable for young people's budget, starting from Rp 5,000 to Rp 50,000. K-Bunsilk only receives cash payment for the moment.

membuat gimbab semakin wangi dan sedap saat dimakan.

Bagaimana harganya? Makanan K-Bunsilk dibanderol dengan harga yang relatif bersahabat dengan kantong anak muda, yaitu mulai dari Rp5.000-Rp50.000. Sayangnya, pembayaran hanya dilakukan dengan uang tunai di K-Bunsilk. Namun untuk pembayaran saat berbelanja barang lainnya, K-Mart tetap bisa menggunakan kartu debit atau kartu kredit sehingga bisa mengurangi penyebaran virus COVID-19 dari uang tunai.


Karena masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, sebaiknya lebih teliti memilih makanan di sini karena ada beberapa produk mengandung babi dan tidak halal. Tapi jangan khawatir, pada keterangan harga biasanya tertulis keterangan tambahan produk tersebut halal atau tidak. Agar lebih yakin, langsung tanyakan kepada petugas yang berjaga. Selamat mencoba. ▀

gimbab would guarantee your appetite.

How about the price? K-Bunsilk foods are relatively affordable for young people's budget, starting from Rp 5,000 to Rp 50,000. K-Bunsilk only receives cash payment for the moment. However, the debit and credit card payments for shopping at K-Mart store are acceptable which was encouraged for reducing the spread of the COVID-19 virus from cash.

As for part of the member of majority group of Muslim, visitors must also be careful with the foods and meals here as some products are containing pork and porcine, hence could not be deemed halal. But no need to worry as the price tag were equipped with additional information about the product being halal or not. To be certain, don't hesitate to ask the salesclerk at the shop. Happy tasting! ▀

The Day in Pictures

 Priyo Widiyanto



1.

FASILITAS KEREN RS MODULAR TANJUNG DUREN

**ADVANCE FACILITY
AT TANJUNG DUREN
MODULAR HOSPITAL**

Tak sampai berbilang bulan, Rumah Sakit Modular Pertamina Tanjung Duren berdiri gagah di lahan seluas 4,2 hektare. Ini rumah sakit keempat yang dibangun Pertamina khusus untuk pasien yang terinfeksi virus COVID-19.

Diresmikan penggunaannya oleh Presiden Joko Widodo pada 6 Agustus 2021, Rumah Sakit Modular Tanjung Duren memiliki kapasitas total 305 tempat tidur, yang terdiri dari 170 bed perawatan dan 135 bed perawatan maternal.

Fasilitas utama yang disediakan, antara lain Ruang IGD, ICU, HCU, Ruang Operasi, Laboratorium, Ruang Radiologi, Ruang Isolasi, dan Ruang Hemodiolisa. Rumah sakit ini juga menyediakan Ruang Bersalin untuk ibu hamil dan fasilitas NICU/PICU untuk pasien anak-anak dan Ruang Rekreasi untuk pasien COVID-19.

Rumah Sakit ini menggunakan teknologi (E-Medical Record) dengan sistem Dashboard Pasien yang dapat memudahkan untuk penggunaan data terintegrasi dan fasilitas Hepa Filter di setiap ruangan.

Didukung oleh 807 tenaga kesehatan dan pemantauan CCTV selama 24 jam, Rumah Sakit Modular Pertamina Tanjung Duren menjadi salah satu andalan Pertamedika IHC dalam memberikan pelayanan untuk pasien COVID-19. ■

In less than a few months, Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital had stood proudly on an area of 4.2 hectares. The fourth hospital built by Pertamina was designed specifically for patients who were infected with COVID-19 virus.

President Joko Widodo inaugurated the facility on 6 August, 2021, which has the capacity of 305 beds, consisting of 170 nursing beds and 135 maternal care beds.

The main facilities are including the Emergency Room, ICU, HCU, Operating Room, Laboratory, Radiology Room, Isolation Room, and Hemodialysis Room. The hospital also provides delivery room for pregnant women, NICU/PICU facilities for pediatric patients, and recreation room for COVID-19 patients.

This hospital is operating with advance technology of E-Medical Record, equipped with Patient Dashboard system for integrated data utilization as well as HEPA Filter facilities in every room.

The facility is supported by 807 highly dedicating health workers and 24-hour CCTV monitoring. Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital is one of the prominent facility of Pertamedika IHC in services for COVID-19 patients. ■

1. Tim Tenaga Kesehatan melakukan pengecekan alat-alat medis di salah satu Kamar VIP ICU RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Kamis (5/8/2021).
The Health Workers team are checking the medical equipment at one of the VIP facility at Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Thursday (5/8/2021).
2. Tim Tenaga Kesehatan berjalan ke setiap fasilitas Kamar ICU untuk melakukan kesiapan dan kelengkapannya di RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Kamis (5/8/2021).
The Health Workers team are walking to each ICU facility for preparedness and its equipment at Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Thursday (5/8/2021).
3. Sejumlah pekerja menyelesaikan lahan terbuka hijau saat pembangunan RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Senin (2/8/2021).
Workers are finishing the open green area during the construction process of Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Monday (5/8/2021).

ICU - A
306



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

2.

ENERGIA/ANDRIATO ABDURRAHMAN



3.



4.



5.



6.

4. Fasilitas Ruang IGD RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Jumat (6/8/2021).
Emergency Room facility at Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Friday (6/8/2021).
5. Fasilitas Ruang Radiologi RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Jumat (6/8/2021).
Radiology facility at Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Friday (6/8/2021).
6. Fasilitas Ruang ICU lengkap dengan ventilator dan alat kesehatan RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Jumat (6/8/2021).
ICU facilities equipped with ventilators and medical devices at Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Friday (6/8/2021).



7.

ENERGIATRISNO ARDI



8.

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

- 7.** Fasilitas Ruang Rekreasi untuk pasien di RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Jumat (6/8/2021).
Recreation room facilities for patients at Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Friday (6/8/2021).

- 8.** Tenaga Kesehatan memeriksa kelengkapan peralatan Ruang Operasi RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Minggu (8/8/2021).
Health Workers are checking the equipment on the operating room at Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Sunday (8/8/2021).



9.

ENERGIA/PPRIYO WIDIYANTO



10.

ENERGIA/PPRIYO WIDIYANTO

- 9.** Tenaga Kesehatan memeriksa peralatan kesehatan Ruang NICU/PICU RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Minggu (8/8/2021).
Health workers are inspecting the medical equipment in the NICU/PICU Room at Pertamina Modular Hospital Tanjung Duren, Jakarta, Sunday (8/8/2021).
- 10.** Tenaga kesehatan bersiap di depan lobi Ruang IGD RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Minggu (8/8/2021).
Health workers are standing by in front of the lobby of the Emergency Room at Pertamina Modular Hospital Tanjung Duren, Jakarta, Sunday (8/8/2021).



11.

11. Tenaga kesehatan menggunakan gadget untuk memonitoring dashboard catatan medis pasien COVID-19 di RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Minggu (8/8/2021). *Health workers are using the device to monitor the dashboard of the medical records of COVID-19 patients at Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Sunday (8/8/2021).*



- 12.** Fasilitas Ruang Bersalin untuk pasien COVID-19 di RS Modular Pertamina Tanjung Duren, Jakarta, Jumat (6/8/2021).
Delivery room facilities for COVID-19 patients at Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital, Jakarta, Friday (6/8/2021).

PUSAT LAYANAN PERTAMINA

PERTAMINA SERVICE CENTER

**PERTAMINA
CALL CENTER**

135

#Call135



INFO KETERSEDIAAN BBM, LPG, PELUMAS
FUEL, LPG, LUBRICANT AVAILABILITY INFO



PESAN ANTAR BBM, LPG, PELUMAS
DELIVERY SERVICE FOR FUEL, LPG, LUBRICANTS



UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK
FOR BETTER SERVICES



INFORMASI PENANGANAN COVID PERTAMINA
PERTAMINA'S COVID HANDLING INFORMATION

PERTAMAX TURBO ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



EURO 4

ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.